

PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI
KECAMATAN LAE PARIRA
DESA LAE PARIRA

NASKAH
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA
MENENGAH DESA (RPJM DESA)
TAHUN 2021 - 2027



Ditetapkan Berdasarkan
Peraturan Desa Lae Parira
Nomor 01 Tahun 2022

PROVINSI SUMATERA UTARA

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar belakang
- B. Landasan Hukum
- C. Tujuan

BAB II : PROFIL DESA

- A. Legenda dan Sejarah Desa
- B. Kondisi Umum Desa
- C. SOTK Desa
- D. Masalah/isustrategis yang dihadapi Desa

BAB III : PROSES PENYUSUNAN RPJMDESA

- A. Pembentukan Tim Penyusun RPJM Desa
- B. Penyelarasan arah kebijakan pembangunan Kabupaten
- C. Pengkajian Keadaan Desa
- D. Penyusunan rencana pembangunan desa melalui Musyawarah desa
- E. Penyusunan rancangan RPJM Desa
- F. Penyusunan Rencana Pembangunan Desa melalui Musyawarah perencanaan pembangunan Desa
- G. Penetapan RPJM Desa.

BAB IV : VISI, MISI, PROGRAM DAN KEGIATAN

- A. Visi dan Misi
- B. Program dan Kegiatan Indikatif

BAB V : KESIMPULAN

PENUTUP

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Musyawarah desa sosialisasi Penyusunan RPJM Desa (Berita acara, daftar hadir, Notulensi,dan SK Tim Penyusun RPJM Desa)
2. Penyelarasan rencana program dan kegiatan pembangunan yang akan masuk ke Desa
3. Data Desa (daftar sumber daya alam, daftar sumber daya manusia, daftar sumber daya pembangunan, dan daftar sumber daya social budaya)
4. Musyawarah dusun/kelompok (berita acara, daftar hadir, daftar gagasan dusun/kelompok, Rekapitulasi usulan rencana kegiatan desa dari dusun dan/atau kelompok masyarakat)
5. Pengkajian keadaan desa (sketsa desa, kalender musim, bagan kelembagaan, berita acara hasil pengkajian keadaan desa , dan laporan hasil pengkajian desa)
6. Penyusunan RPJM Desa melalui musyawarah desa (berita acara, daftar hadir, rancangan RPJM Desa)
7. Penyusunan rancangan RPJM Desa oleh tim RPJM Desa (berita acara, daftar hadir, RPJM Desa)
8. Penyusunan RPJM Desa melalui Musrenbang Desa (berita acara, daftar hadir, RPJM Desa)
9. PERDES Tentang RPJM Desa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahwa berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Desa atau yang disebut dengan nama lain yang selanjutnya disebut Desa adalah Desa dan Desa adat atau yang disebut dengan nama lain , selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Landasan Pemikiran adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan pola pemikiran dimaksud, bahwa Desa berwenang mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan/atau dibentuk dalam system Pemerintahan Nasional dan berada di Desa/Kota, maka sebuah desa diharuskan mempunyai perencanaan yang matang dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan berdasarkan partisipasi dan transparansi serta demokrasi yang berkembang di Desa yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) 6 (enam) tahun ataupun Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa) dalam 1 (satu) tahun.

RPJM Desa Lae Parira ini merupakan rencana strategis Desa Lae Parira untuk mencapai tujuan dan cita-cita desa. RPJM Desa tersebut nantinya akan menjadi dokumen perencanaan yang akan menyesuaikan perencanaan pembangunan di tingkat Desa, karena perencanaan pembangunan Desa dan perencanaan pembangunan daerah merupakan satu kesatuan system.

B. Landasan Hukum

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Desa;
2. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2005 tentang Pengesahan International Covenant On Ekonomi, Sosial And Cultural Rights (Kovenan International Tentang Hak-Hak Ekonomi, Sosial Budaya);
5. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
6. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
7. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
8. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
13. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Verskala Desa;

14. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa.
15. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pendampingan Desa;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015;
18. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa.

C. Tujuan dan Manfaat

Penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Desa Lae Parira ini mempunyai tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Tujuan RPJM Desa

- a. Agar Desa memiliki dokumen perencanaan pembangunan desa dalam lingkup skala desa yang berkesinambungan dalam waktu 6 tahun dengan menyelaraskan kebijakan pembangunan Kecamatan maupun Desa.
- b. Sebagai dasar/ pedoman kegiatan pembangunan Desa Lae Parira
- c. Sebagai masukan penyusunan R.APBDesa Lae Parira

2. Manfaat RPJM Desa

- a. Lebih menjamin kesinambungan pembangunan.
- b. Sebagai rencana induk pembangunan desa yang merupakan acuan pembangunan Desa selama 6 (enam) tahun.
- c. Pemberi arah seluruh kegiatan pembangunan di desa.
- d. Menampung aspirasi kebutuhan masyarakat yang dipadukan dengan program pembangunan dari Pemerintah.
- e. Dapat mendorong partisipasi masyarakat.

BAB II
PROFIL DESA

A. LEGENDA DAN SEJARAH DESA

1. Legenda Desa

Dahulu di Desa Lae Parira adalah marga Saraan, Sidabutar dan Bako. Pada Tahun 1920 datanglah Batak Toba dari Dolok Sanggul merantau ke Lae Parira. Lae Parira berasal dari dua kata yaitu “ Lae dan Parira”, Lae berasal dari bahasa Pak-pak yang artinya air yang keluar dari Batang Pete, sedangkan Parira berasal dari bahasa Toba yang artinya Palia. Maka dari situ disebutlah Lae Parira dan diresmikan pada tanggal 15 Mei 1928. Desa Lae Parira dahulu disebut sebagai kepala Ibukota Nagari, dan sampai sekarang marga Raja Tanah adalah marga Saraan dan Raja Huta marga Manullang. Semula Desa Lae Parira merupakan bagian dari kec. Silima Pungga-Pungga, tetapi dengan terbentuknya Kecamatan Lae Parira yang berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Dairi No.33 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kecamatan Lae Parira dan Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe dan persmian Kecamatan Lae Parira dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2001.

2. Sejarah Desa

Desa Lae Parira merupakan salah satu desa dari 9 (Sembilan) desa yang ada di Kecamatan Lae Parira, Kabupaten Dairi. Semula Desa Lae Parira merupakan bagian dari Kecamatan Silama Pungga-Pungga, tetapi dengan terbentuknya Kecamatan Lae Parira yang berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 33 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kecamatan Lae Parira dan Kecamatan Sitellu Tali Urang Jahe yang peresmiannya dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2001, maka Desa Lae Parira merupakan bagian dari Kecamatan Lae Parira. Desa Lae Parira terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun I : Huta Pasar Kepala Dusun (Desman Siregar) Dusun II : Huta Tolak-marbun Kepala Dusun (Juliana Simanullang) , Dusun III : Huta Parira Kepala Dusun (Rasmita Damanik), Dusun IV : Huta Udut Kepala Dusun (Barham Berutu).

Dalam pelaksanaan Pemerintahan di Desa Lae Parira, telah terjadi beberapa kali pergantian Kepala Desa yang dapat dilihat pada table dibawah ini

| NO | KEPALA DESA | MASA JABATAN |
|----|------------------------|---------------|
| 1 | PELEMON MANULLANG | 1954 s/d 1986 |
| 2 | MANUKKUN SIHITE | 1986 s/d 1994 |
| 3 | LISKER SIMANULLANG | 1994 s/d 2002 |
| 4 | HOTMAN PURBA | 2002 s/d 2007 |
| 5 | SETABAR JAYA MANULLANG | 2007 s/d 2012 |
| 6 | TOGAR PANE | 2016 s/d 2021 |
| 7 | TOGAR PANE | 2021 s/d 2027 |

B. KONDISI UMUM DESA

a. Potensi umum

Desa Lae Parira merupakan salah satu dari 9 desa diwilayah Kecamatan Lae Parira yang terletak sekitar pusat kota kecamatan. Desa Lae Parira mempunyai luas wilayah seluas 492 hektar. Adapun pembagiannya sebagai berikut :

TANAH SAWAH

| Jenis Sawah | Luas(Ha) |
|---------------------------|----------|
| 1. Sawah irigasi teknis | - |
| 2. Sawah irigasi ½ teknis | 135 |
| 3. Sawah tadah hujan | - |
| 4. Sawah pasang surut | - |
| Total luas | 135 |

TANAH KERING

| Jenis Tanah Kering | Luas(Ha) |
|--------------------|----------|
| 1. Tegal/ Ladang | 130 |
| 2. Pemukiman | 26 |
| 3. Pekarangan | 57 |
| 4. Bangunan | 5 |
| Total luas | 216 |

TANAH PERKEBUNAN

| Jenis Perkebunan | Luas(Ha) |
|--------------------------------|----------|
| 1. Tanah Perkebunan Rakyat | - |
| 2. Tanah Perkebunan Negara | - |
| 3. Tanah Perkebunan Swasta | - |
| 4. Tanah Perkebunan Perorangan | 126 |
| Total luas | 126 |

TANAH FASILITAS UMUM

| Jenis Fasilitas Umum | Luas(Ha) |
|--------------------------------------|----------|
| 1. Kas Desa/Kelurahan | - |
| a. Tanah bengkok | - |
| b. Tanah titisara | - |
| c. Kebun desa | - |
| d. Sawah desa | - |
| 2. Lapangan olahraga | 1 |
| 3. Perkantoran pemerintah | 3 |
| 4. Ruang publik/taman kota | - |
| 5. Tempat pemakaman desa/umum | 5 |
| 6. Tempat pembuangan sampah | - |
| 7. Bangunan sekolah/perguruan tinggi | 4 |
| 8. Pertokoan | - |
| 9. Fasilitas pasar | - |
| 10.Terminal | - |
| 11.Jalan | - |

| | |
|--------------------|----|
| 12.Usaha perikanan | - |
| <i>Total luas</i> | 12 |

TANAH HUTAN

| Jenis Hutan | Luas(Ha) |
|-------------------------|----------|
| 1. Hutan lindung | - |
| 2. Hutan produksi | - |
| a. Hutan produksi tetap | - |
| b. Hutan terbatas | - |
| 3. Hutan konservasi | - |
| 4. Hutan adat | - |
| 5. Hutan asli | - |
| 6. Hutan sekunder | - |
| 7. Hutan buatan | - |
| 8. Hutan mangrove | - |
| 9. Hutan suaka | - |
| a. Suaka alam | - |
| b. Suaka margasatwa | - |
| 10.Hutan rakyat | - |
| <i>Total luas</i> | - |

b . Iklim

Iklim Desa Lae Parira, sebagaimana desa-desa lain diwilayah Kecamatan Lae Parira mempunyai tipe iklim B (berdasarkan Shmidt Ferguson) dan mempunyai musim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Lae Parira. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

| | | |
|--------------------|----------------------------------|-------|
| Curah Hujan | 2.200.s.d 2.300 | mm/th |
| Jumlah Bulan Hujan | 6 | Bulan |
| Suhu rata-rata | 36° | C |
| Tinggi Tempat | 600 s.d 700 | mdl |
| Bentang wilayah | Dataran Tinggi Sebagian Berbukit | |

c. Pertanian

Luas tanaman menurut komoditas

| Nama Komoditas | Luas (Ha) | Hasil Panen (Ton/Ha) |
|-------------------|-----------|----------------------|
| 1. Jagung | 20 | 6,70 |
| 2. Kacang kedelai | - | - |
| 3. Kacang tanah | - | - |
| 4. Kacang Panjang | 0,25 | |
| 5. Kacang mede | - | - |
| 6. Kacang merah | - | - |
| 7. Padi sawah | 135 | 5,25 |

| | | |
|----------------------|----|---|
| 8. Padi lading | - | - |
| 9. Ubi kayu | 3 | |
| 10. Ubi jalar | 2 | |
| 11. Cabe | 3 | |
| 12. Bawang merah | - | - |
| 13. Bawang putih | - | - |
| 14. Tomat | - | - |
| 15. Sawi | - | - |
| 16. Kentang | - | - |
| 17. Kubis | - | - |
| 18. | | |
| 19. Mentimun | - | - |
| 20. Buncis | - | - |
| 21. Brocoli | - | - |
| 22. Terong | - | - |
| 23. Bayam | - | - |
| 24. Kangkung | - | - |
| 25. Kacang turis | - | - |
| 26. Umbi-umbian lain | - | - |
| 27. Selada | - | - |
| 28. Talas | - | - |
| 29. Wortel | - | - |
| 30. Tumpang Sari | - | |
| 31. Kopi | 20 | - |

d. Kehutanan

| | | |
|------------------------|----|----|
| Hutan Negara | - | Ha |
| Hutan milik masyarakat | 20 | Ha |

e. Hasil Hutan

| | | |
|-------|---|--------|
| Kayu | - | M3/th |
| Bambu | - | btg/ha |

f. Peternakan

Jumlah kepemilikan Hewan ternak oleh penduduk Desa Lae parira adalah sebagai berikut:

Tabel 2: Kepemilikan Ternak

| JenisTernak | JumlahPemilik (KK) | PerkiraanJumlah Populasi (Ekor) |
|-----------------------|--------------------|---------------------------------|
| 1. Sapi | 1 | 1 |
| 2. Kerbau | 5 | 20 |
| 3. Babi | 20 | 60 |
| 4. Ayam kampung | 200 | 550 |
| 5. Jenis ayam broiler | - | - |
| 6. Bebek | 5 | 40 |
| 7. Kuda | - | - |
| 8. Kambing | 1 | 4 |
| 9. Domba | - | - |

| | | |
|---------------------------|-----|-----|
| 10. Angsa | 1 | 2 |
| 11. Burung puyuh | - | - |
| 12. Kelinci | 1 | 2 |
| 13. Burung wallet | - | - |
| 14. Anjing | 180 | 180 |
| 15. Kucing | 47 | 52 |
| 16. Ular cobra | - | - |
| 17. Burung onta | - | - |
| 18. Ular pithon | - | - |
| 19. Burung cendrawasih | - | - |
| 20. Burung kakatua | - | - |
| 21. Burung beo | - | - |
| 22. Burung merak | - | - |
| 23. Burung langka lainnya | - | - |
| 24. Buaya | - | - |

g. **Bahan Galian**
Pasir Sungai - m3/th

h. **Sumber Daya Air**
Jumlah sumber air minum yaitu:

| Jenis | Jumlah (Unit) | Pemanfaat (KK) | Kondisi | |
|-----------------------------|------------------|-------------------|---------|-------|
| | | | Baik | Rusak |
| 1. Mata air | 1 | 50 | ✓ | |
| 2. Sumur gali | 2 | 2 | ✓ | |
| 3. Sumur pompa | - | - | - | - |
| 4. Hidran umum | - | - | | |
| 5. PAM | 230 | 230 | ✓ | |
| 6. Pipa | - | - | | |
| 7. Sungai | - | - | | |
| 8. Embung | - | - | | |
| 9. Bak penampung air hujan | - | - | - | - |
| 10. Beli dari tangki swasta | - | - | | |
| 11. Depot isi ulang | 1 | 300 | ✓ | |
| 12. Sumber lain | - | - | | |

➤ **POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA**

a. **Jumlah Penduduk**

Desa Lae Parira mempunyai jumlah penduduk 1182 Jiwa, yang terdiri dari 604 orang laki-laki, 578 orang perempuan dan 304 Kepala Keluarga.

b. **Pendidikan**

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Lae Parira adalah sebagai berikut:

| Tingkatan Pendidikan | Laki-laki (Orang) | Perempuan (Orang) |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------|
| 1. Usia 0-6 tahun yang belum masuk TK | 16 | 7 |

| | | |
|--|-----|------|
| 2. Usia 3-6 tahun yang sedang TK/ play group | 11 | 6 |
| 3. Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah | 1 | 0 |
| 4. Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah | 51 | 43 |
| 5. Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah | 2 | - |
| 6. Usia 18-56 thn pernah SD tetapi tidak tamat | - | - |
| 7. Tamat SD/ sederajat | 23 | 56 |
| 8. Jumlah usia 12- 56 tahun tidak tamat SLTP | 15 | 20 |
| 9. Jumlah usia 18 - 56 tahun tidak tamat SLTA | 1 | 20 |
| 10. Tamat SMP/ sederajat | 112 | 33 |
| 11. Tamat SMA/ sederajat | 103 | 77 |
| 12. Tamat D-1/ sederajat | 15 | 20 |
| 13. Tamat D-2/ sederajat | 70 | 10 |
| 14. Tamat D-3/ sederajat | 34 | 10 |
| 15. Tamat S-1/ sederajat | 30 | 53 |
| 16. Tamat S-2/ sederajat | 2 | - |
| 17. Tamat S-3/ sederajat | - | - |
| 18. Tamat SLBA | - | - |
| 19. Tamat SLBB | - | - |
| 20. Tamat SLBC | - | - |
| Jumlah | 945 | 305 |
| <i>JumlahTotal</i> | | 1250 |

c. Mata Pencaharian

Desa Lae Parira dengan luasan wilayah lahan pertanian/sawah sehingga penduduknya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 3 : Mata Pencaharian

| Jenis Pekerjaan | Laki-laki (Orang) | Perempuan (Orang) |
|------------------------------------|----------------------|----------------------|
| 1. Petani | 294 | 248 |
| 2. Buruh tani | - | - |
| 3. Buruh migrant perempuan | - | - |
| 4. Buruh migrant laki-laki | - | - |
| 5. Pegawai Negeri Sipil | 7 | 19 |
| 6. Pengrajin industry rumah tangga | - | - |
| 7. Pedagang keliling | - | - |
| 8. Peternak | - | - |
| 9. Nelayan | - | - |
| 10. Montir | 4 | - |
| 11. Dokter swasta | - | - |
| 12. Bidan swasta | - | 1 |
| 13. Perawat swasta | - | 2 |
| 14. Pembantu rumah tangga | - | - |
| 15. TNI | 1 | - |
| 16. POLRI | - | - |
| 17. Pensiunan PNS/ TNI/ POLRI | 9 | - |
| 18. Pengusaha kecil dan menengah | - | - |

| | | |
|------------------------------------|-----|-----|
| 19. Pengacara | - | - |
| 20. Notaris | - | - |
| 21. Dukun Kampung Terlatih | - | - |
| 22. Jasa pengobatan alternative | - | - |
| 23. Dosen swasta | - | - |
| 24. Pengusaha besar | - | - |
| 25. Arsitektur | - | - |
| 26. Seniman/Artis | - | - |
| 27. Karyawan perusahaan swasta | - | - |
| 28. Karyawan perusahaan pemerintah | - | - |
| 29. Warung | 13 | 2 |
| Jumlah Total Penduduk | 328 | 272 |

d. Agama

| Agama | Laki-laki (Orang) | Perempuan (Orang) |
|----------------------------------|----------------------|----------------------|
| 1. Islam | 3 | 7 |
| 2. Kristen | 598 | 568 |
| 3. Katholik | 3 | 3 |
| 4. Hindu | - | - |
| 5. Budha | - | - |
| 6. Khonghucu | - | - |
| 7. Kepercayaan K epada Tuhan YME | - | - |
| 8. Aliran Kepercayaan lainnya | - | - |
| Jumlah | 604 | 578 |

e. Etnis

| Etnis | Laki-laki (Orang) | Perempuan (Orang) |
|----------|----------------------|----------------------|
| 1. Aceh | - | - |
| 2. Batak | 602 | 576 |
| 3. Nias | - | - |
| 4. Jawa | 2 | 2 |

➤ POTENSI KELEMBAGAAN

a. Lembaga pemerintahan

- Jumlah aparat : 11 Orang
- Pendidikan Kepala Desa : SLTA
- Pendidikan sekretatis desa : S-1
- Jumlah Dusun : 4 Dusun
- Jumlah RT : -
- Jumlah anggota BPD : 5 orang
- Pendidikan ketua BPD : SLTA

b. Lembaga Kemasyarakatan

- Organisasi Perempuan : anggota 210 orang
- PKK : anggota 32 orang

- Organisasi Pemuda : anggota 125 orang
- Karang Taruna : anggota 23 orang
- Organisasi profesi : anggota 45- orang
- LPM : anggota 12 orang

- c. Lembaga Ekonomi
- Koperasi : - Unit
 - Industri makanan : -
 - Warung/kelontong : 15 Unit
 - Angkutan : 10 Unit
 - Peternakan : - KK
 - Perikanan : - KK
 - Kelompok Simpan Pinjam : - Kelompok

- d. Lembaga Pendidikan

Tabel 4.Jumlah lembaga pendidikan

| | PAUD/TK | SD | SMP | SMA | Pendidikan Keagamaan |
|--------|---------|-----|-----|-----|----------------------|
| Jumlah | 1 | 1 | 1 | 1 | - |
| Guru | 2 | 9 | 32 | 47 | - |
| Siswa | 17 | 185 | 600 | 526 | - |

- e. Lembaga Keamanan

- Jumlah Pos kamling : 3 Unit
Jumlah hansip : 6 Orang

➤ **POTENSI SARANA DAN PRASARANA**

Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Lae Parira secara garis besar adalah sebagai berikut:

Prasarana transportasi darat :

| Jenis Sarana dan Prasarana | Baik (km atau unit) | Rusak (km atau unit) |
|---|---------------------|----------------------|
| 1.1. Jalan Desa/Kelurahan | | |
| • Panjang jalan aspal | 2,5 km | 0,01 |
| • Panjang jalan macadam | - | - |
| • Panjang jalan tanah | 0,007 | - |
| • Panjang jalan sirtu | 2 Km | 1 Km |
| • Panjang jalan konblok/ semen/ beton | - | - |
| 1.2. Jalan antar Desa/Kelurahan/kecamatan | | |
| • Panjang jalan aspal | 0,450 | - |
| • Panjang jalan macadam | - | - |
| • Panjang jalan tanah | - | - |
| • Panjang jalan sirtu | - | - |
| • Panjang jalan konblok/semen/beton | - | - |
| 1.3. Jalan Kabupaten yang melewati Desa/Kelurahan | | |
| • Panjang jalan aspal | 12 km | - |

| | | |
|--|--------|---|
| • Panjang jalan macadam | - | - |
| • Panjang jalan tanah | - | - |
| • Panjang jalan sirtu | - | - |
| • Panjang jalan konblok /semen/beton | - | - |
| 1.4. Jalan Provinsi yang melewati Desa/Kelurahan | | |
| • Panjang jalan aspal | - | - |
| • Panjang jalan macadam | - | - |
| • Panjang jalan tanah | - | - |
| • Panjang jalan Sirtu | - | - |
| • Panjang jalan konblok/semen/beton | - | - |
| 1.5. Panjang Jalan Negara | | |
| • Panjang jalan aspal | - | - |
| • Panjang jalan macadam | - | - |
| • Panjang jalan tanah | - | - |
| • Panjang jalan Sirtu | - | - |
| • Panjang jalan konblok/semen/beton | - | - |
| 1.6. Jembatan Desa/Kelurahan | | |
| • Jumlah jembatan beton | 2 unit | - |
| • Jumlah jembatan besi | - | - |
| • Jumlah jembatan kayu | - | - |
| 1.7. Prasarana Angkutan Darat | | |
| • Jumlah pangkalan ojek | - | - |
| • Jumlahs tasiun KA | - | - |
| • Terminal bis/angkutan pedesaan/perkotaan | - | - |
| Jumlah | | |
| JumlahTotal | | |

Prasarana komunikasi :

| | |
|------------------|----------|
| TV umum | - |
| Jumlah radio | 162 unit |
| Jumlah TV | 243 unit |
| Jumlah para bola | 243 unit |

Prasarana air bersih :

| Jenis Prasarana | Jumlah (Unit) |
|--------------------------|---------------|
| Jumlah sumur pompa | - |
| Jumlah sumur gali | 2 |
| Jumlah hidranumum | - |
| Jumlah PAH | - |
| Jumlah tangki air bersih | - |
| Jumlah embung | - |
| Jumlah mata air | 1 |

Prasarana Irigasi :

- Panjang saluran primer : 260 M

- Panjang saluran sekunder : 5250 M
- Panjang saluran tersier : 1635 M
- Pintu sadap : -
- Pintu pembagi air : - Unit

Prasarana Pemerintahan :

- Kantor desa : 1 buah
- Mesin tik : - buah
- Meja : 6 buah
- Kursi : 40 buah
- Lemari arsip : 3 buah
- Komputer : 1 buah
- Laptop : 4 buah

Prasarana Peribadatan

- Gereja : 5 unit

Prasarana Olah Raga :

| Jenis Prasarana | Jumlah (Buah) |
|-----------------------|---------------|
| Lapangan sepak bola | 1 |
| Lapangan bulu tangkis | - |
| Mejaping-pong | - |
| Lapangan tenis | - |
| Lapangan voli | - |
| Lapangan golf | - |
| Pacuan kuda | - |
| Lapangan basket | - |
| Pusat kebugaran | - |
| Gelanggang Remaja | - |
| Arumjeram | - |

Sarana Prasarana Kesehatan :

| Jenis Prasarana | Jumlah (Unit) |
|--|---------------|
| Rumah sakit umum | - |
| Puskesmas | - |
| Puskesmas pembantu | 1 |
| Poliklinik/balai pengobatan | 1 |
| Apotik | 1 |
| Posyandu | 2 |
| Toko obat | 1 |
| Balai pengobatan masyarakat yayasan/swasta | 1 |
| Gudang menyimpan obat | - |
| Jumlah Rumah/Kantor Praktek Dokter | - |
| Rumah Bersalin | - |
| Balai Kesehatan Ibu dan Anak | - |
| Rumah Sakit Mata | - |
| Jumlah dokter umum | - |
| Jumlah dokter gigi | - |
| Jumlah dokter spesialis lainnya | - |
| Jumlah paramedic | - |
| Jumlah dukun bersalin terlatih | - |
| Bidan | 2 |

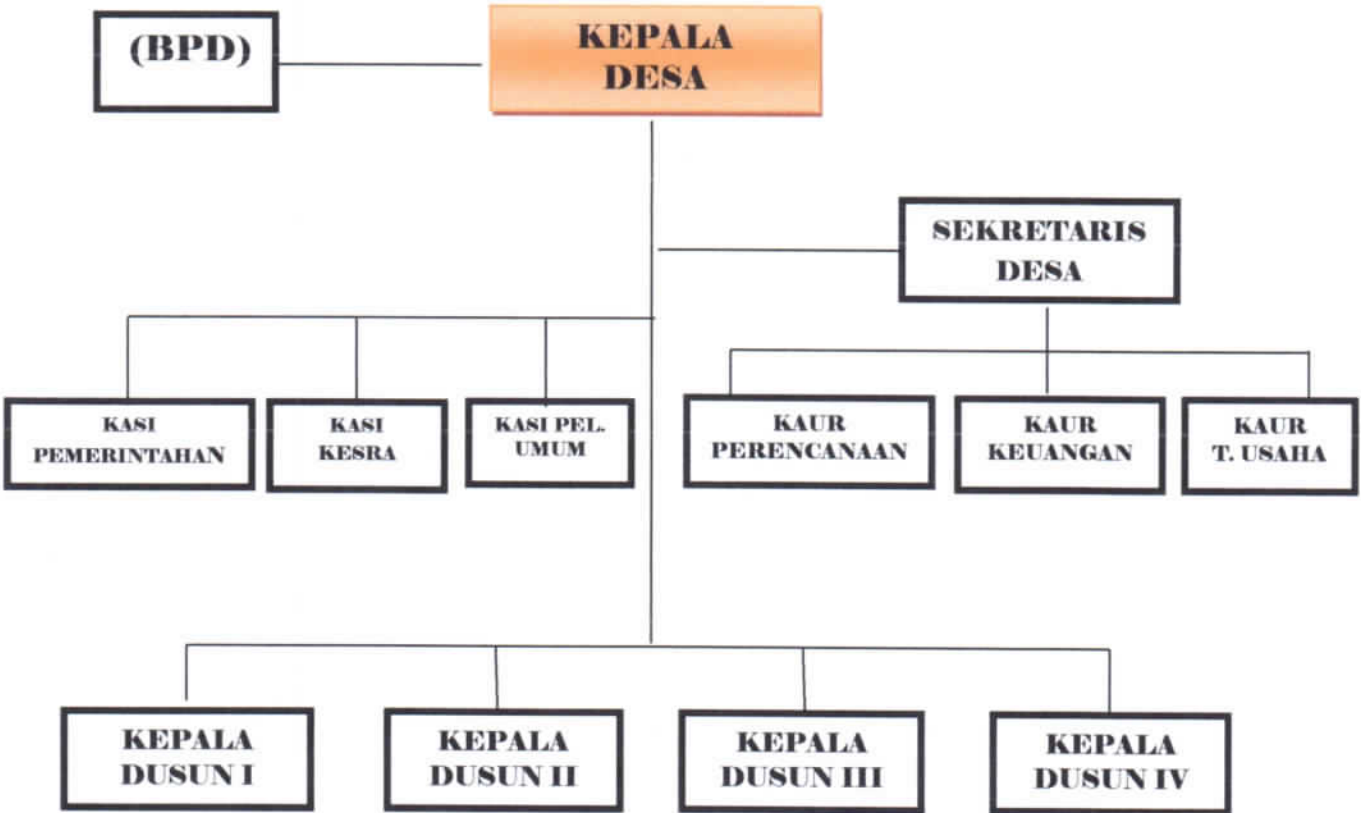
| | |
|------------------------------|---|
| Perawat | 2 |
| Dukun pengobatan alternative | - |
| Jumlah dokter praktek | - |
| Laboratorium Kesehatan | - |

PrasaranaPenerangan :

- Listrik PLN : 289 KK

C. SOTK DESA LAE PARIRA

Desa Lae parira menganut sistem kelembagaan Pemerintahan Desa dengan pola Minimal, selengkapnya sebagai berikut:



| NO | NAMA | JABATAN |
|----|------------------------|---------------------------|
| 1 | TOGAR PANE | KEPALA DESA |
| 2 | KARIMAN SITUMORANG | KETUA BPD |
| 3 | DEDY RAHMAT ADIL CAPAH | SEKRETARIS DESA |
| 4 | ERIKSON BERUTU | KASI PEMERINTAHAN |
| 5 | ROSARIO NADAPDAP | KASI KESEJAHTERAAN RAKYAT |
| 6 | SASDAPA SIHITE | KASI PELAYANAN UMUM |
| 7 | BASAR TAMPUBOLON | KAUR TATA USAHA |
| 8 | IWANDO SIANTURI | KAUR PERENCANAAN |
| 9 | RONAL PANE | KAUR KEUANGAN |
| 10 | DESMAN SIREGAR | KEPALA DUSUN I |
| 11 | JULIANA MANULLANG | KEPALA DUSUN II |
| 12 | RASMITA DAMANIK | KEPALA DUSUN III |
| 13 | BARHAM JUNIAR BERUTU | KEPALA DUSUN IV |

D. **MASALAH/ ISU STRATEGIS YANG DIHADAPI DESA**

Berdasarkan penjarangan masalah yang dilakukan di setiap dusun di dapat masalah sebagai berikut:

| No. | Bidang Kajian | Volume | Lokasi |
|-----|---|-------------|---------------------|
| A. | Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan | | |
| 1. | Sub Bidang Penyelenggaraan Musyawarah Desa | | |
| | 1. Kurangnya kepedulian masyarakat dalam mengikuti Musyawarah | 4 Kali | Desa |
| 2. | Sub Bidang Penyelenggaraan Sarana dan Prasarana Kantor Desa | | |
| | 1. Kurangnya Meja dan Kursi untuk Pelayanan pada Masyarakat | 4 Kali | Desa |
| | 2. Meja kursi belum memadai untuk Perangkat desa | 1 kali | Desa |
| B. | Bidang Pembangunan | | |
| 1. | Sub Bidang : Pembangunan, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Infrastruktur dan lingkungan | | |
| | 1. Jalan Pemukiman sering tergenang air | 100 m | Dusun II |
| | 2. Pada musim hujan Jalan desa ke wilayah pertanian tidak dapat dilalui karena masih jalan tanah. | 2.200 m | Dusun I, II,III, IV |
| | 3. Kekurangan tenaga teknis lapangan dalam pemeliharaan sarana prasarana. (jalan ditutupi semak) | 4 orang | Desa |
| | 4. Pada musim kemarau tanaman masyarakat mati kekurangan air. | 3 bulan | Desa |
| | 5. Dusun II Huta telak marbun belum aspal, jika hujan dating maka akan becek. | 100 m | Dusun II |
| 2. | Sub Bidang : Pembangunan, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kesehatan | | |
| | 1. Minimnya pelayanan terhadap LANSIA | 40 orang | Desa |
| | 2. Bidan desa tidak dapat menjangkau masyarakat karna jarak ke dusun yang sudah jauh. | 2 Unit | Dusun V.VI |
| C. | Bidang Pembinaan Kemasyarakatan | | |
| 1. | Sub Bidang : Pembinaan L.K.D | | |
| | 1. Kurangnya Peranan Karang Taruna dlm Pembangunan | 1 Kelompok | Desa |
| | 2. Belum terampilnya TP.PKK Desa sesuai Pokja | TP.PKK Desa | Desa |
| | 3. Kurangnya permodalan anggota SPP | 8 Kelompok | Desa |
| | 4. Kurangnya pelayanan dan peran aktif LPM | 1 Kelompok | Desa |
| | 5. Para kader Posyandu desa belum terampil | 3 kelompok | Desa |
| | | | |

| | | | |
|----|---|--------------------------|----------------------|
| 2. | Sub Bidang : Pembangunan, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sosial Budaya | | |
| | 1. Rendahnya minat remaja dan anak-anak akan budaya seni tari leluhur | 85 orang | Desa |
| D. | Bidang Pemberdayaan Masyarakat | | |
| 1. | Sub Bidang : Pelatihan Usaha Ekonomi, Pertanian, Perikanan dan perdagangan | | |
| | 1. Rendahnya Pengetahuan masyarakat tentang budidaya Perikanan | 6 Kelompok Peternak Ikan | Dusun I, II, III, IV |
| | 2. Rendahnya Pengetahuan masyarakat tentang budidaya tanaman Holtikultura (Cabe/Tomat/Sayuran) | 6 Kelompok Tani | Dusun I, II,III, IV |
| | 3. Hama Kopi yang belum dapat di atasi | 223 KK | Desa |
| | 4. Sulitnya mendapatkan kompos untuk pertanian | 6 Kelompok | Desa |
| | 5. Pada Musim kemarau ladang para masyarakat kering. | 87 KK | Desa |
| | 6. Kelompok Perempuan belum maksimal menggunakan pinjaman dengan baik. Masih terdapat penunggakan | 2 kelompok | Desa |
| | 7. Anggota PKK belum terampil akan membuat masakan yang sederhana bergizi tinggi dan hemat. | 1 Kelompok | Desa |
| 2. | Sub Bidang : Pendidikan, pelatihan dan Penyuluhan bagi Kepala Desa, Perangkat Desa dan BPD | | |
| | 1. Rendahnya kemampuan aparatur PemDes dlm Pengelolaan Keuangan Desa | 11 orang | Desa |
| | 2. BPD masih belum menguasai tugas dan fungsinya | 5 orang | Desa |
| | 3. Rendahnya kemampuan Tim Pelaksana Kegiatan dlm Pengadaan Barang dan Jasa di Desa | 15 orang | Desa |
| | 4. perangkat desa belum menguasai tugas dan fungsinya masing-masing. | 10 Orang | Desa |

BAB III

PROSES PENYUSUNAN RPJM Desa

Rangkaian proses penyusunan RPJM Desa, Desa Lae Parira Kecamatan Lae Parira Kabupaten Dairi adalah sebagai berikut :

a. *Pembentukan Tim Penyusun RPJM DESA*

Kepala Desa membentuk Tim Penyusun RPJM Desa dengan Jumlah Tim yang terbentuk terdiri dari 11 (sebelas) orang dan mengikut sertakan perempuan yang terdiri dari :

1. Kepala Desa selaku Pembina
2. Tokoh Masyarakat selaku Ketua
3. Sekretaris Desa selaku Sekretaris
4. Anggota yang berasal dari perangkat desa, Tokoh Masyarakat, dan unsur masyarakat lainnya.

b. *Penyelarasan Arah Kebijakan Pembangunan Kabupaten*

Penyelarasan Arah dan Kebijakan Pembangunan dilakukan untuk mengintegrasikan program dan kegiatan pembangunan kabupaten dengan pembangunan desa melalui kegiatan mengikuti sosialisasi dan/atau mendapatkan informasi tentang arah kebijakan pembangunan kabupaten.

Informasi Arah dan Kebijakan Pembangunan Kabupaten Dairi sekurang-kurangnya meliputi:

1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten;
2. Rencana strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah;
3. Rencana Umum tata ruang wilayah kabupaten;
4. Rencana rinci tata ruang wilayah kabupaten;
5. Rencana pembangunan kawasan perdesaan.

c. *Pengkajian Keadaan Desa*

Pengkajian keadaan Desa dilakukan dalam rangka mempertimbangkan kondisi objektif desa. Pengkajian kondisi objektif desa meliputi kegiatan sebagai berikut ;

- a. penyesuaian data Desa;
- b. penggalan gagasan masyarakat; dan
- c. penyusunan laporan hasil pengkajian keadaan desa.

Hasil Penyelesaian data Desa dituangkan dalam format data Desa dan menjadi lampiran laporan hasil pengkajian data keadaan Des

d. *Penyusunan rencana Pembangunan Desa melalui Musyawarah Desa*

Musyawarah Desa membahas dan menyepakati sebagai berikut :

- a. laporan hasil pengkajian keadaan desa;

- b. rumusan arah kebijakan pembangunan desa yang dijabarkan dari visi dan misi kepala Desa; dan
- c. rencana prioritas kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

Pembahasan rencana prioritas kegiatan dilakukan dengan diskusi kelompok terarah yang membahas sebagai berikut :

1. laporan hasil pengkajian keadaan desa;
2. prioritas rencana kegiatan Desa dalam jangka waktu 6 (enam) tahun;
3. sumber pembiayaan rencana kegiatan pembangunan Desa; dan
4. rencana pelaksanaan kegiatan Desa yang akan dilaksanakan oleh perangkat desa, unsur masyarakat desa, kerja sama antar desa dengan pihak ketiga.

Hasil kesepakatan dalam musyawarah Desa dituangkan dalam Berita Acara yang menjadi pedoman bagi pemerintah desa dalam menyusun RPJM DESA.

e. *Penyusunan rancangan RPJM DESA*

Rancangan RPJM Desa disusun berdasarkan Berita Acara yang kemudian dituangkan dalam format rancangan RPJM Desa.

Berita Acara disampaikan oleh Tim Penyusun RPJM Desa kepada Kepala Desa. Kemudian Kepala Desa memeriksa Dokumen rancangan RPJM Desa yang telah disusun oleh Tim Penyusun RPJM Desa. Dalam hal rancangan RPJM Desa telah disetujui oleh Kepala Desa, dilaksanakan musyawarah perencanaan pembangunan Desa.

f. *Penyusunan rencana Pembangunan Desa melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa*

Kepala Desa menyelenggarakan musyawarah perencanaan pembangunan desa yang diadakan untuk membahas dan menyepakati rancangan RPJM Desa dengan diikuti oleh Pemerintah Desa, BPD dan unsur masyarakat dan dapat melibatkan unsur masyarakat lain sesuai kondisi sosial budaya masyarakat.

Musyawarah perencanaan pembangunan Desa membahas dan menyepakati rancangan RPJM Desa yang dituangkan dalam berita acara.

g. *Penetapan dan Perubahan RPJM DESA*

Rancangan RPJM Desa menjadi lampiran rancangan peraturan Desa tentang RPJM Desa untuk kemudian dibahas dan disepakati bersama oleh kepala desa dan Badan Permusyawaratan Desa untuk ditetapkan menjadi Peraturan desa tentang RPJM Desa.

BAB IV

VISI, MISI, PROGRAM DAN KEGIATAN

A. VISI dan MISI

➤ VISI

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Lae Parira ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Lae Parira seperti pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan.

Visi Desa yaitu :

“MENCIPTAKAN DESA LAE PARIRA MENJADI DESA YANG MAJU DALAM SEGALA ASPEK PEMBANGUNAN DESA YANG BERKESINAMBUNGAN”

➤ MISI

Selain Penyusunan Visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya Visi Desa tersebut. Visi berada di atas Misi. Pernyataan Visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat dioperasionalkan/dikerjakan.

Misi Desa adalah :

1. Menjalankan pemerintahan Desa dengan berdedikasi tanpa pamrih untuk melayani masyarakat bukan untuk dilayani masyarakat.
2. Membangun kerja sama yang harmonis antara pemerintah desa dengan badan permusyawaratan desa beserta Lembaga Lembaga desa sebagai mitra kerja dalam menumbuh kembangkan proses peningkatan pembangunan desa Lae Parira.
3. Memberdayakan peran serta masyarakat Desa Lae Parira dalam proses pembangunan Desa mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan sampai kepada pemanfaatan serta pemeliharannya yang disebut dengan SWAKELOLA.
4. Memotivasi masyarakat untuk menumbuh kembangkan semangat berswadaya secara gotong royong yang merupakan salah satu peningkatan kesadaran dalam hal marsipature hutanabe.
5. Memberitahukan secara terbuka tentang Desa Lae Parira mulai ketingkat kabupaten, Provinsi dan Pusat melalui media social akan perlunya peningkatan pembangunan untuk menjadi Desa terbaik.

B. PROGRAM DAN KEGIATAN INDIKATIF

Prioritas kebijakan Program dan Kegiatan indikatif RPJM Desa tahun 2021-2027 sepenuhnya didasarkan kepada berbagai permasalahan dan potensi yang dimiliki Desa Lae Parira, sehingga diharapkan prioritas pembangunan yang akan dilaksanakan pada kurun waktu 2021-2027 nantinya benar-benar berjalan efektif untuk menanggulangi permasalahan dimasyarakat, terutama upaya meningkatkan keberpihakan

pembangunan terhadap kebutuhan hak-hak dasar masyarakat seperti pendidikan, kesehatan, pendapatan dan lain-lain. Dengan demikian Program dan Kegiatan pembangunan desa Lae Parira secara langsung dapat berperan aktif menanggulangi kemiskinan pada tingkat desa. Program dan Kegiatan pembangunan desa didasarkan kepada masalah dan potensi yang ada sebagai berikut ini :

| NO. | PROGRAM/ KEGIATAN | POTENSI |
|-----|---|---------------------------------------|
| A. | Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan | |
| 1. | Sub Bidang Penyelenggaraan Musyawarah Desa | |
| | Sosialisasi dan motivasi akan pentingnya partisipasi masyarakat dalam musywarah melalui media informasi | PemDes, LPM, LKD, Media informasi ada |
| | Penerbitan Perdes tetang larangan mencuri. | PemDes, LPM, LKD, Kelompok Pemuda |
| 2. | Sub Bidang Penyelenggaraan Sarana dan Prasarana Kantor Desa | |
| | 1. Pengadaan Mobiler Kantor Desa | Kantor Desa memadai |
| | 2. Pengadaan Komputer | SDM tersedia. |
| | 3. Lemari arsip kantor desa | SDM tersedia. |
| | 4. pengadaan sound system untuk rapat desa | SDM tersedia. |
| B. | Bidang Pembangunan | |
| 1. | Sub Bidang : Pembangunan, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Infrastruktur dan lingkungan Desa | |
| | 1. Pembuatan parit semen | Pasir, Tenaga Kerja |
| | 2. Perkerasan jalan | Pasir, Tenaga Kerja |
| | 3. Pembuatan jalan getar | Pasir, Tenaga Kerja |
| | 4. Pengaspalan jalan | Pasir, Tenaga Kerja |
| | 5. Pembuatan TPT | Pasir, Tenaga Kerja |
| | 6. Penampungan air bersih | Pasir, Tenaga Kerja |
| | 7. Pembangunan pasar desa | Pasir, Tenaga Kerja |
| | 8. Pembangunan kantor kepala desa | Pasir, Tenaga Kerja, bahan |
| | 9. | Pasir, Tenaga Kerja |
| | 10.Pengadaan lampu jalan | SDM tersedia. |
| | 11.Pengadaan balerong di pasar desa | Pasir, Tenaga Kerja, bahan |
| | 12. | Pasir, Tenaga Kerja, bahan |
| | 13.Pengadaan jaringan listrik di pasar desa | Pasir, Tenaga Kerja, bahan |
| | 14.Pengadaan jaringan listrik di kantor desa | Pasir, Tenaga Kerja, bahan |

| | | |
|-----------|--|---------------------------------------|
| | 15. Pembukaan jalan usaha tani | Pasir, Tenaga Kerja, bahan |
| | 16. Pembuatan plat beton | Pasir, Tenaga Kerja, bahan |
| | 17. Pembukaan jalan | Pasir, Tenaga Kerja, bahan |
| | 18. Pembuatan roil | Pasir, Tenaga Kerja, bahan |
| | 19. Pembuatan tiang lampu | Pasir, Tenaga Kerja, bahan |
| | 20. Pengadaan air di kantor kepala desa | Pasir, Tenaga Kerja, bahan |
| | 21. Perbaikan jalan | Pasir, Tenaga Kerja, bahan |
| | 22. Penyisipan jalan | Pasir, Tenaga Kerja, bahan |
| | 23. Pembukaan jembatan | Pasir, Tenaga Kerja, bahan |
| | 24. Pembangunan pet umum | Pasir, Tenaga Kerja, bahan |
| | 25. Pembuatan gorong-gorong | Pasir, Tenaga Kerja, bahan |
| | 26. Pembangunan tribun mini | Pasir, Tenaga Kerja, bahan |
| | 27. Pembersihan gabelas | Tenaga Kerja, |
| | 28. Pengadaan tanda dusun/ Gapura | Pasir, Tenaga Kerja, bahan |
| | 29. Pengadaan HT | SDM tersedia |
| 2. | Sub Bidang : Pembangunan, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kesehatan | |
| | 1. Pembangunan pet umum | Sumber air, swadaya dan gotong-royong |
| | 2. Pembuatan kamar mandi di pasar desa | Pasir, tenaga kerja |
| | 3. Penampungan air bersih | Sumber air, swadaya, gotong -royong |
| C. | Bidang Pembinaan Kemasyarakatan | |
| 1. | Sub Bidang : Pembinaan L.K.D | |
| | 1. Pelatihan UKM | Karang Taruna, PemDes |
| | 2. Penambahan kas UP2K | TP.PKK desa |
| | 3. Pelatihan pembinaan keluarga | TP.PKK desa |
| | 4. Alat pelatihan masak-memasak PKK | TP.PKK Desa |
| | 5. Pembuatan dinas PKK | Kader Tersedia. |
| | 6. Pelatihan kader PKK | Kader Tersedia. |
| | 7. Pemberian makanan tambahan di | Kader posyandu tersedia |
| | 8. Pengobatan dan pemberian gizi pada lansia | Petugas kesehatan |
| | 9. Transport kader petugas Kesehatan | Kader tersedia |
| | 10. Penambahan mobiler untuk posyandu | Tenaga kerja, bahan |
| | 11. Pemberian makan tambahan untuk gizi buruk balita | Petugas kesehatan |
| | 12. Pengadaan baju seragam kader posyandu dan kaos training | Kader tersedia |
| | 13. Kader desa siaga 2 orang dan transport | Kader tersedia |
| | 14. Kader KGM 5 orang dan transport | Kader tersedia |
| | 15. Pengadaan alat kebersihan | Karang taruna |
| | 16. Pengadaan sarana prasarana olahraga | Karang taruna |

| | | |
|----|--|--|
| | 17. Pengadaan batas tapal dusun | Pasir, SDM, bahan |
| | 18. Pengadaan tanda-tanda rambu jalan | Karang taruna |
| D. | Bidang Pemberdayaan Masyarakat | |
| 1. | Sub Bidang : Pelatihan Usaha Ekonomi, Pertanian, Perikanan dan perdagangan | |
| | 1. Pengadaan bibit padi dan jagung | PemDes, Sumber Air, Kelompok tani, dan PPL |
| | 2. Pengadaan racun hama, obat-obatan dan pupuk pertanian | Kelompok tani |
| | 3. Pelatihan Budidaya Tanaman Holtikultura (Cabe/Tomat/Sayuran) | Lahan, PPL, Kelompok Tani |
| | 4. Pelatihan dan penyuluh pertanian tentang penanggulangan hama kopi. | Kelompok tani |
| | | |
| 2. | Sub Bidang : Pendidikan, pelatihan dan Penyuluhan bagi Kepala Desa, Perangkat Desa dan BPD | |
| | 1. Pelatihan Penatausahaan Keuangan Desa bagi Aparatur PemDes | PemDes |
| | 2. Bimbingan Teknis BPD | BPD Lengkap |
| | 3. Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa di Desa | Pengusaha, SDA. |
| | 4. Pembangunan saran prasarana PAUD | Pemdes, grup PAUD |
| | 5. Pelatihan administrasi desa | Pemdes |

BAB V

KESIMPULAN

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan ditingkat desa pada dasarnya ditentukan oleh sejauh mana komitmen dan konsistensi pemerintahan dan masyarakat desa saling bekerja sama membangun desa. Keberhasilan pembangunan yang dilakukan secara partisipatif mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada memonitoring mengevaluasi akan lebih menjamin keberlangsungan pembangunan di desa. Diharapkan proses penyusunan RKP Desa yang benar-benar partisipatif dan berorientasi pada kebutuhan riil masyarakat akan mendorong percepatan pembangunan skala desa menuju kemandirian desa.

PENUTUP

Demikian RPJM Desa Lae Parira ini dibuat untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan Pembangunan di Desa Lae Parira Kecamatan Lae Parira tahun 2021-2027. Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan RPJMDes ini masih jauh dari kesempurnaan , untuk itu kami masih mengharapkan kritikan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun, sehingga dapat dipergunakan untuk perbaikan ke depan.

Akhir kata disampaikan semoga RPJMDes ini dapat bermanfaat bagi kita semua.


KEPALA DESA LAE PARIRA
TOGAR PANE



KEPALA DESA

PERATURAN DESA
NOMOR 01 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA TAHUN 2021-2027

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA DESA LAE PARIRA

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 79 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pemerintah Desa wajib menyusun perencanaan pembangunan desa sesuai dengan kewenangan Desa dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten;
- b. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 33, Ayat (4) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pengesahan dokumen RPJM Desa dilakukan dengan penandatanganan Peraturan Desa tentang RPJM Desa oleh kepala Desa dan ketua BPD;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2021-2027.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104);
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang

Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 57);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6623);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Pedoman Teknis Peraturan Di Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2091);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 81 Tahun 2015 tentang Evaluasi Perkembangan Desa Dan Kelurahan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2037);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1037);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 110 Tahun 2016 tentang Badan Permusyawaratan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 89);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 96 Tahun 2017 tentang Tata Cara Kerja Sama Desa di Bidang

- Pemerintahan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1444);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa Dan Lembaga Adat Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 569);
 16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 611);
 17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
 18. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 tentang Musyawarah Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1203);
 19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
 20. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1262), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 19 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1569);
 21. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1633);
 22. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2022 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 961);
 23. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pendaftaran, Pendataan Dan Pemeringkatan, Pembinaan dan Pengembangan, dan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/Badan Usaha Milik Desa Bersama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 252);
 24. Peraturan Bupati Dairi Nomor 6 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa (Berita Daerah Kabupaten Dairi Tahun 2017 Nomor 6);

Memperhatikan : Hasil Musyawarah Desa pembahasan dan penyepakatan Rancangan RPJM Desa pada tanggal Februari 2022 yang bertempat di Kantor Kepala Desa Lae Parira Kecamatan

Lae Parira Kabupaten Dairi.

Dengan Kesepakatan bersama
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA LAE PARIRA
dan
KEPALA DESA LAE PARIRA

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DESA TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN
JANGKA MENEGAH DESA TAHUN 2021-2027.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Desa ini yang dimaksud :

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan.
2. Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Pemerintah Desa adalah kepala desa dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.
4. Kepala Desa adalah Kepala Desa Lae Parira
5. Badan Permusyawaratan Desa yang selanjutnya disebut BPD adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis.
6. Peraturan Desa adalah peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Kepala Desa setelah dibahas dan disepakati bersama BPD.
7. Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa.
8. Aset Desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah.
9. Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.
10. Kawasan Perdesaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan

ekonomi.

11. Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumberdaya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa.
12. Musyawarah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah musyawarah antara Badan Permusyawaratan Desa, Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Badan Permusyawaratan Desa untuk menyepakati hal yang bersifat strategis.
13. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa yang selanjutnya disebut dengan Musrenbang Desa adalah forum musyawarah tahunan yang dilaksanakan secara partisipatif oleh para pemangku kepentingan desa dan kelurahan (pihak berkepentingan untuk mengatasi permasalahan dan pihak yang akan terkena dampak hasil musyawarah).
14. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten di Kecamatan yang selanjutnya disebut dengan Musrenbang RKPD Kabupaten di Kecamatan adalah forum musyawarah stake holders Tingkat Kecamatan untuk mendapatkan masukan prioritas kegiatan dari Desa serta menyepakati kegiatan lintas Desa di wilayah Kecamatan tersebut, sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten.
15. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa yang selanjutnya disebut dengan RPJM Desa adalah Rencana Kegiatan Pembangunan Desa untuk jangka waktu 6 (enam) tahun yang memuat visi dan misi Kepala Desa, rencana penyelenggaraan pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan, pemberdayaan masyarakat dan arah kebijakan pembangunan Desa.
16. Rencana Kerja Pemerintah Desa yang selanjutnya disebut dengan RKPDesa merupakan penjabaran dari RPJM Desa untuk jangka waktu 1 tahun yang memuat rencana penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat Desa.
17. Kondisi Obyektif Desa adalah kondisi yang menggambarkan situasi yang ada di Desa, baik mengenai sumber daya manusia, sumber daya alam, maupun sumber daya lainnya, serta dengan mempertimbangkan, antara lain, keadilan gender, perlindungan terhadap anak, pemberdayaan keluarga, keadilan bagi masyarakat miskin, warga disabilitas dan marginal, pelestarian lingkungan hidup, pendayagunaan teknologi tepat guna dan sumber daya lokal, pengarusutamaan perdamaian, serta kearifan lokal.
18. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang

selanjutnya disebut dengan APBDesa adalah rencana keuangan tahunan Pemerintahan Desa, yang dibahas dan disepakati bersama oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa, yang ditetapkan dengan Peraturan Desa.

19. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten yang selanjutnya ditransfer melalui kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Sidikalang dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.
20. Alokasi Dana Desa yang selanjutnya disebut dengan ADD adalah dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.
21. Profil Desa adalah gambaran menyeluruh mengenai karakter desa yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumberdaya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana, sertaper kembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi di desa.
22. Visi Kepala Desa adalah suatu gambaran tantangan masa depan yang berisikan cita- cita yang ingin diwujudkan oleh Kepala Desa pada saat pencalonan berdasarkan keadaan obyektif Desa.
23. Misi Kepala Desa adalah pernyataan tentang sesuatu yang harus dilaksanakan oleh Kepala Desa agar Visi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik atau merupakan penjabaran dari Visi sehingga Visi dapat terwujud secara efektif dan efisien.

BAB II ASAS PENYUSUNAN

Pasal 2

1. RPJM Desa Tahun 2021-2027 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

LEMBAR PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I : PENDAHULUAN

- 1.1. Latar belakang
- 1.2. Maksud dan Tujuan
- 1.3. Dasar Hukum

1.4. Tahapan Penyusunan RPJM Desa

BAB II : PROFIL DESA

2.1. Kondisi Desa

2.1.1. Sejarah Desa

2.1.2. Kondisi Geografis Desa

2.1.3. Kondisi Sosial Budaya Desa

2.1.4. Kondisi Ekonomi Desa

2.1.5. Kondisi Infrastruktur Desa

2.2. Kondisi Pemerintahan Desa

2.2.1. Pembagian Wilayah Desa

2.2.2. Struktur Organisasi
Pemerintahan Desa

BAB III : VISI DAN MISI

3.1. Visi

3.2. Misi

3.3. Nilai-nilai

BAB IV : RUMUSAN PRIORITAS PEMBANGUNAN
DESA

4.1. Masalah

4.2. Potensi

BAB V : ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

5.1. Arah Kebijakan Pembangunan Desa

5.2. Arah Kebijakan Keuangan Desa

BAB VI : PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN
DESA

6.1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan
Desa

6.2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan

6.3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

6.4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat
Desa

6.5. Bidang Penanggulangan Bencana,
Keadaan Mendesak dan Darurat
Lainnya

BAB VII : PENUTUP

7.1. Kesimpulan

7.2. Saran

LAMPIRAN

Matrik RPJM Desa 2021-2026

2. Penjabaran sistematika RPJM Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagaimana tercantum dalam Lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Desa ini.

Pasal 4

RPJM Desa sebagaimana dimaksud pada pasal 2 merupakan landasan dan pedoman bagi Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam pelaksanaan pembangunan desa selama 6 (enam) tahun.

Pasal 5

Berdasarkan Peraturan Desa ini disusun Rencana Kerja Pemerintah Desa yang merupakan penjabaran dari RPJM Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang ditetapkan lebih lanjut dengan Peraturan Desa.

BAB IV KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

- 1) Rencana kegiatan pada RPJM Desa dapat diadakan perubahan apabila:
 - a. Terjadi peristiwa khusus, seperti bencana alam, krisis politik, krisis ekonomi, dan/atau kerusuhan sosial yang berkepanjangan;
 - b. Terdapat perubahan mendasar atas kebijakan pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, dan/atau pemerintah daerah kabupaten.
- 2) Perubahan RPJM Desa sebagaimana ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Desa
- 3) Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Desa ini, sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya diatur lebih lanjut dengan Peraturan Kepala Desa.

Pasal 7
Peraturan Desa ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Desa ini dengan penempatannya dalam Lembaran Desa Lae Parira

Ditetapkan : Desa Lae Parira
Pada tanggal : 03 Februari 2022
KEPALA DESA LAE PARIRA

TOGAR PANE

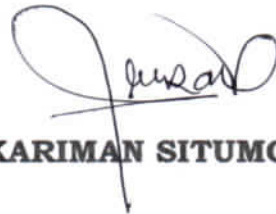
Diundangkan di Desa Lae Parira
Pada tanggal : 03 Februari 2022

SEKRETARIS DESA LAE PARIRA



DEDY RAHMAT ADIL CAPAH

Disetujui Oleh
KETUA BPD



KARIMAN SITUMORANG

LEMBARAN DESA LAE PARIRA TAHUN 2022
NOMOR : 410/01/KD-4/2022



KABUPATEN DAIRI

KEPUTUSAN KEPALA DESA LAE PARIRA
NOMOR : 05 TAHUN 2022

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN RPJM DESA TAHUN 2021 - 2027
DESA LAE PARIRA KECAMATAN LAE PARIRA KABUPATEN DAIRI

KEPALA DESA LAE PARIRA

- Menimbang : a. bahwa perencanaan pembangunan Desa merupakan satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional, yang disusun dalam jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek;
- b. bahwa untuk memberikan arah dan tujuan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan Desa guna mewujudkan visi dan misi Desa Lae Parira, maka perlu disusun rencana pembangunan Desa dalam jangka menengah yang menjadi acuan arah dan tujuan pembangunan yang akan dicapai dalam waktu 6 (enam) tahun mendatang; dan
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan b tersebut diatas, maka perlu dibentuk Tim Penyusun RPJM Desa Lae Parira yang bertugas untuk menyusun dokumen RPJM Desa Tahun 2021 - 2027
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104);
2. Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 57);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Pedoman Teknis Peraturan Di Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2091);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 158);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 110 Tahun 2016 tentang Badan Permusyawaratan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 89);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 96 Tahun 2017 tentang Tata Cara Kerja Sama Desa di Bidang Pemerintahan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1444);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa Dan Lembaga Adat Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 569);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 611);
13. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 tentang Musyawarah Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1203);

14. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1262);
15. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa;
16. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2022;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor Tahun tentang Perencanaan Pembangunan Desa;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor .08. Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Dairi Periode 2021 - 2027;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor .05 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
20. Peraturan Bupati Dairi Nomor .05. Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
21. Peraturan Desa Lae Parira Nomor .06 Tahun 2019 tentang Kewenangan Desa dan Hak Asal Usul Desa Lae Parira;

Memperhatikan : Kemampuan teknis unsur terkait sebagai Tim Penyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Periode Tahun 2021 – 2027 Desa Lae Parira Kecamatan Lae Parira Kabupaten Dairi

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
KESATU : Keputusan Kepala Desa Lae Parira tentang Pembentukan Tim Penyusun RPJM Desa Lae Parira Tahun 2021-2027 (Daftar Tim Penyusun RPJM Desa Tahun 2021-2027 terlampir).
- KEDUA** : Menugaskan kepada Tim Penyusun RPJM Desa sebagaimana dimaksud pada DIKTUM PERTAMA untuk:
1. Melaksanakan proses penyusunan RPJM Desa sesuai prosedur yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa dan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa;
 2. Jangka Waktu penyusunan RPJM Desa sebagaimana dimaksud angka 1 diatas paling lama 3 (tiga) bulan

sejak ditetapkannya Tim Penyusun RPJM Desa Tahun 2021-2027 oleh Kepala Desa Lae Parira

3. Melakukan penyelarasan dengan perencanaan pembangunan Daerah, dan pengkajian keadaan Desa sesuai ketentuan sebagaimana dimaksud angka 1 diatas;
4. Melaporkan hasil pengkajian keadaan Desa sesuai kaedah yang berlaku kepada Kepala Desa yang selanjutnya ditindaklanjuti kepada Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Lae Parira untuk di bahas dalam forum Musyawarah Desa;
5. Menyusun Rancangan RPJM Desa Tahun 2021-2027 berdasarkan penyusunan rencana pembangunan Desa yang dilaksanakan melalui Musyawarah Desa;
6. Melaporkan Rancangan RPJM Desa Tahun 2021-2027 pada Kepala Desa Lae Parira untuk dibahas pada forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbang Desa);
7. Melakukan revisi rancangan RPJM Desa atas rekomendasi forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbang Desa);

KETIGA : Segala biaya yang berkenaan dengan Penyusunan Dokumen RPJM Desa Tahun 2021-2027 dibebankan pada APB Desa dan Swadaya Desa.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Di tetapkan di: Desa Lae Parira

Tanggal : 04 FEBRUARI 2022

KEPALA DESA LAE PARIRA

(TOGAR PANE)

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :
Sdr. Kepala Dinas PMD Kabupaten Dairi
Sdr. Camat Lae Parira
Sdr. Ketua BPD Desa Lae Parira
Sdr. Anggota Tim yang bersangkutan.

LAMPIRAN Keputusan Kepala Desa Lae Parira\

Tanggal : 04 Februari 2020

Nomor : 05 Tahun 2022

TIM PENYUSUN RPJMD DESA

DESA LAE PARIRA KECAMATAN LAE PARIRA KABUPATEN DAIRI

PERIODE 2022-2027

| NO | NAMA | JABATAN | UNSUR |
|----|---------------------------------|------------|------------------|
| 1 | Togar Pane | Pembina | Kepala Desa |
| 2 | Hemat Simanullang | Ketua | Tokoh Masyarakat |
| 3 | Dedy Capah | Sekretaris | Perangkat Desa |
| 4 | Iwando Sianturi | Anggota | Perangkat Desa |
| 5 | Maninsar Naibaho | Anggota | Tokoh Masyarakat |
| 6 | Tumpal Samosir | Anggota | Tokoh Masyarakat |
| 7 | Ebbin Hasiholan Efendy Siahhaan | Anggota | Tokoh Pendidik |
| 8 | Mersi Pane | Anggota | Tokoh Perempuan |
| 9 | Rumada Silitonga | Anggota | Tokoh Kesehatan |
| 10 | Justin Marbun | Anggota | Tokoh Agama |
| 11 | Irfan Rifai Marbun | Anggota | Tokoh Pemuda |
| 12 | Ronal Pane | Anggota | Perangkat Desa |

KEPALA DESA LAE PARIRA



TOGAR PANE

RANCANGAN PROGRAM DAN/ATAU KEGIATAN PEMBANGUNAN DESA

DESA : LAE PARIRA
KECAMATAN : LAE PARIRA
KABUPATEN : DAIRI
PROVINSI : SUMATERA UTARA

| Bidang/ Usulan Kegiatan | | | | Mendukung SDGs Desa Ke- | Lokasi (RT/RW/ Dusun) | Prakiraan Volume & Satuan | Penerima Manfaat | | |
|-------------------------|-----------------------------------|----|--|-------------------------------|--------------------------|---------------------------------|------------------|------|-----|
| No | Bidang | No | Usulan Kegiatan | | | | Lk | Pr | RTM |
| a | b | c. | d | e | f | g | h | i | j |
| 1 | Penyelenggaraan Pemerintahan Desa | 1 | Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa | 18 | Desa | 1 OB | 1 | | |
| | | 2 | Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa | 18 | Desa | 11 OB | 8 | 3 | |
| | | 3 | Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa | 1 dan 3 | Desa | 12 OB | 9 | 3 | |
| | | 4 | Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPKD dll) | 18 | Desa | 1 Paket | 9 | 3 | |
| | | 5 | Penyediaan Tunjangan BPD | 18 | Desa | 5 OB | 3 | 2 | |
| | | 6 | Penyediaan Operasional BPD (rapat, ATK, Makan Minum, Pakaian Seragam, Listrik dll) | 18 | Desa | 1 Paket | 3 | 2 | |
| | | 7 | Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW | | | | | | |
| | | 8 | Penyediaan Tunjangan Tambahan Penghasilan Kepala Desa | | | | | | |
| | | 9 | Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran/Pemerintahan | 18 | Desa | 6 Paket | 9 | 3 | |
| | | 10 | Pemeliharaan Gedung/Prasarana Kantor Desa | 18 | Kantor Desa | 1 Unit | 9 | 3 | |
| | | 11 | Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Gedung/Prasarana Kantor Desa | 18 | Kantor Desa | 1 Unit | 9 | 3 | |
| | | 12 | Pemutahiran Profil Desa | 18 | Kantor Desa | 6 Paket | 9 | 3 | |
| | | 13 | Pengelolaan Administrasi/inventarisasi aset desa | 18 | Kantor Desa | 6 Paket | 9 | 3 | |
| | | 14 | Penyusunan kebijakan Kepala Desa/Perkades selain perencanaan | 18 | Kantor Desa | 6 Paket | 9 | 3 | |
| | | 15 | Penyusunan Laporan Kepala Desa (LPPD /LPJ) | 16 | Kantor Desa | 6 Paket | 9 | 3 | |
| | | 16 | Penyelenggaraan Musyawarah Desa | 16 | Kantor Desa | 6 Paket | 9 | 3 | |
| | | 17 | Dukungan Pelaksanaan Pilkades dan Penjiaringan BPD | | Kantor Desa | 2 Paket | 9 | 3 | |
| | | 1 | Pembukaan jalan samping wakaf lae parira ke kuta telak | 9 | Lae Parira | 150 M | 60 | 90 | |
| | | 2 | Pengaspalan jalan SMA menuju Desa Lae parira | 9 | Lae Parira | 400 M | 1000 | 1500 | |
| | | 3 | Pembangunan Parit dan Trotoar menuju jembatan Aek Galian | 9 | Lae Parira | 200 M | 1000 | 1500 | |
| | | 4 | Pembangunan Plat Beton menuju jalan pekan | 9 | Lae Parira | 6 M | 100 | 150 | |
| | | 5 | Penyediaan alat Tenun dengan Pelatihan | 5 | Lae Parira | 1 Paket | | 2 | |
| | | 6 | Pelatihan Kader Posyandu | 3 | Lae Parira | 2 x 1 Tahun | | 10 | |
| | | 7 | Pembentukan BUMDesa | 18 | Lae Parira | 1 | 60 | 90 | |
| | | 8 | Pembuatan Lost Pesta dilokasi Pekan | 9 | Lae Parira | 10 x 25 M | 500 | 1000 | |
| | | 9 | Pembangunan penampungan Air Bersih | 9 | Lae Parira | 4 Unit | 50 | 60 | |
| | | 10 | Pembangunan Kantor Kepala Desa dan Balai Desa | 9 | Lae Parira | 1 Unit | 500 | 600 | |
| | | 11 | Pengadaan Lampu Jalan | 7 | Lae Parira | 5 Buah | 600 | 600 | |

DESA : LAE PARIRA
KECAMATAN : LAE PARIRA
KABUPATEN : DAIRI
PROVINSI : SUMATERA UTARA

| Bidang/ Usulan Kegiatan | | Mendukung SDGs Desa Ke- | Lokasi (RT/RW/ Dusun) | Prakiraan Volume & Satuan | Penerima Manfaat | | | | |
|-------------------------|------------------|-------------------------------|---|---------------------------------|------------------|--------|-----|-----|---|
| No | Bidang | | | | No | Lk | Pr | RTM | |
| a | b | c | d | e | f | g | h | i | j |
| 2 | Pembangunan Desa | 12 | Pembangunan Tembok Penahan Tanah di Kuta Telak | 9 | Lae Parira | 60 M | 500 | 500 | |
| | | 13 | Pembangunan Parit Semen di Pasar Desa | 9 | Lae Parira | 50 M | 500 | 600 | |
| | | 14 | Pembangunan Plat Beton di Pasar Desa Lae Parira | 9 | Lae Parira | 30 M | 40 | 60 | |
| | | 15 | Pembangunan Balerong di Pasar Desa Lae Parira | 9 | Lae Parira | 1 Unit | 500 | 700 | |
| | | 16 | Pengadaan Jaringan Listrik di Pasar Desa Lae Parira | 7 | Lae Parira | 2 Unit | 500 | 600 | |
| | | 17 | Pengadaan Jaringan Listrik di Kantor Desa Lae Parira | 7 | Lae Parira | 1 Unit | 200 | 300 | |
| | | 18 | Pembukaan Jalan Usaha Tani dari Desa Lae Parira ke Desa Buluduri | 9 | Lae Parira | 500 M | 200 | 300 | |
| | | 19 | Peningkatan Jalan Usaha Tani dari Kuta Telak menuju ke Huta Barat | 9 | Lae Parira | 800 M | 200 | 300 | |
| | | 20 | Pembuatan Riol di Huta Telak Marbun | 9 | Lae Parira | 2 Buah | 50 | 50 | |
| | | 21 | Pengadaan Tiang lampu di Kuta Telak Marbun | 7 | Lae Parira | 7 Unit | 150 | 150 | |
| | | 22 | Pengadaan Air di Kantor Kepala Desa dan Pasar Desa Lae Parira | 6 | Lae Parira | 2 Unit | 200 | 300 | |
| | | 23 | Peningkatan Jalan Kuta Marbun ke Tanah Lapang | 9 | Lae Parira | 500 M | 400 | 400 | |
| | | 24 | Pengaspalan Jalan dari SMA ke Huta Telak sampai Huta Barat | 9 | Lae Parira | 1000 M | 200 | 300 | |
| | | 25 | Peningkatan Kualitas jalan dari jalan Usaha Tani Huta Marbun dari Ladang Basana Sampai ke lahan Damas Marbun | 9 | Lae Parira | 500 M | 60 | 50 | |
| | | 26 | Pembangunan Parit Semen Huta Marbun dari Depan Rumah Pak Devi Tobing sampai ke depan Rumah Op. Devi Manullang | 9 | Lae Parira | 50 M | 200 | 150 | |
| | | 27 | Pembangunan Parit Semen dari Pasar ke galian Buluduri di Kuta Telak | 9 | Lae Parira | 50 M | 600 | 500 | |
| | | 28 | Pembangunan Parit Semen dari pembuangan kamar mandi umu Huta Marbun ke galian Buluduri | 9 | Lae Parira | 500 M | 600 | 500 | |
| | | 29 | Pengaspalan Jalan dari samping PAUD Desa Lae Parira | 9 | Lae Parira | 100 M | 200 | 300 | |
| | | 30 | Pembangunan Tembok Penahan Tanah | 9 | Lae Parira | 100 M | 200 | 150 | |
| | | 31 | Pembangunan Parit Semen di samping PAUD Desa Lae parira | 9 | Lae Parira | 200 M | 300 | 200 | |
| | | 32 | Pembangunan Paret semen dari gereja ketanah lapang | 9 | Lae Parira | 150 M | 60 | 55 | |
| | | 33 | Pengaspalan jalan huta barat usaha tani | 9 | Lae Parira | 400 M | 80 | 75 | |
| | | 34 | Pengerasan jalan usaha tani diletereng gunung | 9 | Lae Parira | 150 M | 75 | 80 | |
| | | 35 | Pembangunan Paret semen ditali air primer | 9 | Lae Parira | 200 M | 60 | 55 | |
| | | 36 | Pengadaan lampu jalan di huta barat | 7 | Lae Parira | 5 Buah | 75 | 60 | |

DESA : LAE PARIRA
KECAMATAN : LAE PARIRA
KABUPATEN : DAIRI
PROVINSI : SUMATERA UTARA

| Bidang/ Usulan Kegiatan | | | Mendukung SDGs Desa Ke- | Lokasi (RT/RW/ Dusun) | Prakiraan Volume & Satuan | Penerima Manfaat | | |
|-------------------------|--------|----|-------------------------------|--------------------------|---------------------------------|------------------|-----|-----|
| No | Bidang | No | | | | Lk | Pr | RTM |
| a | b | c | e | f | g | h | i | j |
| | | 37 | 9 | Lae Parira | 2 Buah | 75 | 60 | |
| | | 38 | 9 | Lae Parira | 400 M | 70 | 70 | |
| | | 39 | 9 | Lae Parira | 1 Unit | 80 | 60 | |
| | | 40 | 9 | Lae Parira | 800 M | 75 | 55 | |
| | | 41 | 9 | Lae Parira | 1 Unit | 60 | 70 | |
| | | 42 | 9 | Lae Parira | 8 Buah | 70 | 54 | |
| | | 43 | 9 | Lae Parira | 1 Buah | 60 | 55 | |
| | | 44 | 9 | Lae Parira | 50 M | 60 | 55 | |
| | | 45 | 9 | Lae Parira | 300 M | 60 | 65 | |
| | | 46 | 9 | Lae Parira | 250 M | 70 | 75 | |
| | | 47 | 7 | Lae Parira | 5 Buah | 80 | 60 | |
| | | 48 | 9 | Lae Parira | 100 M | 75 | 55 | |
| | | 49 | 9 | Lae Parira | 700 M | 70 | 65 | |
| | | 50 | 9 | Lae Parira | 500 M | 70 | 85 | |
| | | 51 | 9 | Lae Parira | 800 M | 75 | 90 | |
| | | 52 | 9 | Lae Parira | 750 M | 60 | 76 | |
| | | 53 | 9 | Lae Parira | 100 M | 60 | 70 | |
| | | 54 | 9 | Lae Parira | 700 M | 50 | 65 | |
| | | 55 | 9 | Lae Parira | 200 M | 70 | 80 | |
| | | 56 | 7 | Lae Parira | 10 Unit | 80 | 95 | |
| | | 57 | 9 | Lae Parira | 700 M | 70 | 80 | |
| | | 58 | 9 | Lae Parira | 1 Paket | 80 | 100 | |
| | | 59 | 4 | Lae Parira | 1 Paket | 700 | 750 | |
| | | 60 | 9 | Lae Parira | 1 Paket | 700 | 750 | |
| | | 1 | 18 | Lae Parira | 1 Paket | 604 | 578 | |
| | | 2 | 8 | Lae Parira | 1 Paket | 604 | 578 | |
| | | 3 | 18 | Lae Parira | 1 Paket | 604 | 578 | |

DESA : LAE PARIRA
KECAMATAN : LAE PARIRA
KABUPATEN : DAIRI
PROVINSI : SUMATERA UTARA

| Bidang/ Usulan Kegiatan | | | Mendukung SDGs Desa Ke- | Lokasi (RT/RW/ Dusun) | Prakiraan Volume & Satuan | Penerima Manfaat | | | |
|-------------------------|-----------------------------|----|--|--------------------------|---------------------------------|------------------|-----|-----|---|
| No | Bidang | No | | | | Lk | Pr | RTM | |
| a | b | c | d | e | f | g | h | i | j |
| 3 | Pembinaan Kemasyarakatan | 4 | Penyelenggaraan Pos Keamanan Desa | 8 | Lae Parira | 1 Paket | 604 | 578 | |
| | | 5 | Pembinaan Tenaga Keamanan dan Ketertiban Desa | 8 | Lae Parira | 1 Paket | 604 | 578 | |
| | | 6 | Penyediaan Pos Siaga Bencana Alam Skala Lokal Desa | 11 | Lae Parira | 1 Paket | 604 | 578 | |
| | | 7 | Penyelenggaraan Pelatihan Kepemudaan | 18 | Lae Parira | 1 Paket | 604 | 578 | |
| | | 8 | Pembinaan Karang Taruna | 18 | Lae Parira | 1 Paket | 604 | 578 | |
| | | 9 | Pembinaan LPM | 18 | Lae Parira | 1 Paket | 604 | 578 | |
| | | 10 | Pembinaan PKK | 18 | Lae Parira | 1 Paket | 604 | 578 | |
| 4 | Pemberdayaan Masyarakat | 1 | Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Alat Produksi dan Pengolahan Pertanian, Penggilingan Padi/jagung, dll) | 1,2 dan 8 | Lae Parira | 1 Paket | 604 | 578 | |
| | | 2 | Peningkatan Produksi Peternakan (Alat Produksi Peternakan, Pengolahan Pakan, kandang dll) | 1,2 dan 8 | Lae Parira | 1 Paket | 604 | 578 | |
| | | 3 | Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa | 1,2 dan 8 | Lae Parira | 1 Paket | 604 | 578 | |
| | | 4 | Pelatihan Masyarakat bidang pertanian dan peternakan | 1,2 dan 8 | Lae Parira | 1 Paket | 604 | 578 | |
| | | 5 | Pelatihan Teknologi Tepat Guna bagi Masyarakat | 4 | Lae Parira | 1 Paket | 604 | 578 | |
| | | 6 | Peningkatan Kapasitas Kepala Desa | 18 | Lae Parira | 1 Paket | 604 | 578 | |
| | | 7 | Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa | 18 | Lae Parira | 1 Paket | 604 | 578 | |
| | | 8 | Peningkatan Kapasitas BPD | 18 | Lae Parira | 1 Paket | 604 | 578 | |
| | | 9 | Pelatihan/ Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan | 18 | Lae Parira | 1 Paket | 604 | 578 | |
| | | 10 | Pelatihan/ Penyuluhan Perlindungan Anak | 16 | Lae Parira | 1 Paket | 604 | 578 | |
| | | 11 | Pelatihan/ Penguatan Penyandang Difabel/ Disabilitas | 16 | Lae Parira | 1 Paket | 604 | 578 | |
| | | 12 | Pembentukan/ Revitalisasi BUM desa | 8 dan 18 | Lae Parira | 1 Paket | 604 | 578 | |
| | | 13 | pelatihan pengelolaan BUM Desa | 8 dan 18 | Lae Parira | 1 Paket | 604 | 578 | |
| | | 14 | Penyertaan Modal BUM Desa | 8 dan 18 | Lae Parira | 1 Paket | 604 | 578 | |
| | | 15 | Pengadaan Bibit dan Obat-obatan Pertanian | 1,2 dan 8 | Lae Parira | 1 Paket | 604 | 578 | |
| | | 16 | Pengadaan Pupuk Pertanian | 1,2 dan 8 | Lae Parira | 1 Paket | 604 | 578 | |

DESA : LAE PARIRA
KECAMATAN : LAE PARIRA
KABUPATEN : DAIRI
PROVINSI : SUMATERA UTARA

| Bidang/ Usulan Kegiatan | | Mendukung SDGs Desa Ke- | Lokasi (RT/RW/ Dusun) | Prakiraan Volume & Satuan | Penerima Manfaat | | |
|-------------------------|--|-------------------------------|--------------------------|---------------------------------|------------------|---------|-----|
| No | Bidang | | | | Lk | Pr | RTM |
| a | b | c | d | e | f | g | h |
| 5 | Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak Desa | 1 | Penanggulangan Bencana | 11 dan 13 | Lae Parira | 1 Paket | 604 |
| | | 2 | Keadaan Darurat | 11 dan 13 | Lae Parira | 1 Paket | 604 |
| | | 3 | Keadaan Mendesak | 11 dan 13 | Lae Parira | 1 Paket | 604 |
| | | | | | | | |

Lae Parira, 7 Maret 2022
Disusun Oleh;
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa


Hemat Simanullang

**BERITA ACARA
KESEPAKATAN BERSAMA KEPALA DESA DAN BPD
DESA LAE PARIRA KECAMATAN LAE PARIRA
KABUPATEN DAIRI**

TENTANG

RANCANGAN PERATURAN DESA TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA
RPJM DESA TAHUN 2021. – 2027

Pada hari ini Senin tanggal 7 bulan Maret Tahun 2022 kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | |
|-----------------------|--|
| 1. TOGAR PANE | : Kepala Desa Lae Parira dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Desa Lae Parira selanjutnya disebut sebagai PIHAK KESATU |
| 2. KARIMAN SITUMORANG | Ketua BPD Desa Lae Parira |
| TOMAN SIHITE | Wakil Ketua BPD Desa Lae Parira dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Lae Parira selanjutnya disebut PIHAK KEDUA |

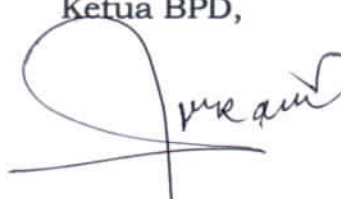
Menyatakan bahwa:

1. PIHAK KEDUA telah membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) 2021 - 2027. yang diajukan PIHAK KESATU
2. PIHAK KESATU dapat segera menindaklanjuti proses penetapan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) 2021 - 2027 sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.
3. PIHAK KESATU akan segera menetapkan Rancangan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) 2021 - 2027. menjadi Peraturan Desa apabila semua proses telah selesai.
4. PIHAK KESATU akan menyampaikan kepada Camat Lae Parira untuk mendapatkan evaluasi selambat – lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal ditanda-tanganinya Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara ini dibuat dan ditanda tangani oleh kedua belah pihak untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Kepala Desa,
TOGAR PANE

Mengetahui,

Ketua BPD,

KARIMAN SITUMORANG

KEPUTUSAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA LAE PARIRA

Nomor : 01 / BPD / 2022

TENTANG

**KESEPAKATAN RANCANGAN PERATURAN DESA TENTANG RENCANA
PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA (RPJM DESA) TAHUN 2021-2027
DESA LAE PARIRA KECAMATAN LAE PARIRA KABUPATEN DAIRI**

KETUA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 21. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, maka perlu Badan Permasyarakatan Desa melaksanakan wewenang dan fungsinya untuk membahas Rancangan Peraturan Desa;
- b. bahwa Kepala Desa Lae Parira Kecamatan Lae Parira Kabupaten Dairi Mengajukan Rancangan Peraturan Desa Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) 2021-2027 dan
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, maka perlu menetapkan Keputusan Badan Permasyarakatan Desa tentang kesepakatan terhadap Rancangan Peraturan Desa Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) 2021-2027
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104);
2. Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 57);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Pedoman Teknis Peraturan Di Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2091);

6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 158);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 110 Tahun 2016 tentang Badan Permusyawaratan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 89);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 96 Tahun 2017 tentang Tata Cara Kerja Sama Desa di Bidang Pemerintahan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1444);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa Dan Lembaga Adat Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 569);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 611);
13. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 tentang Musyawarah Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1203);
14. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1261);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Nomor Tahun tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tahun Nomor);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Nomor Tahun tentang Perencanaan Pembangunan Desa;

Memperhatikan : Hasil Musyawarah Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Lae Parira pembahasan dan penyepakatan Rancangan RPJM Desa pada tanggal 21...~~MARET~~...~~2022~~ yang bertempat di Kantor Desa Lae Parira Desa Lae Parira Kecamatan Lae Parira Kabupaten Dairi

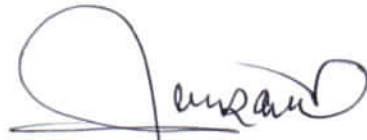
MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU : Menyepakati Rancangan Peraturan Desa Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) 2022-2027 untuk ditetapkan menjadi Peraturan Desa
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Desa Lae Parira
Pada tanggal, 21 MARET 2022

KETUA BPD DESA LAE PARIRA



KARIMAN SITUMORANG

**DRAF TATA TERTIB
MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA
MUSRENBANG DESA RPJM DESA TAHUN 2021-2027
DESA LAE PARIRA KECAMATAN LAE PARIRA
KABUPATEN DAIRI**

**BAGIAN KESATU
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Tata Tertib ini yang dimaksud dengan:

1. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa yang selanjutnya disebut Musrenbang Desa adalah musyawarah antara BPD, Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa untuk membahas Visi dan misi kepala Desa terpilih; Pokok pikiran BPD; Program dan/atau kegiatan Pembangunan Desa yang diusulkan masyarakat Desa; Prioritas program dan/atau kegiatan Pembangunan Desa yang direkomendasikan Sistem Informasi Desa; Rancangan RPJM Desa
2. Kewenangan yang dimiliki Desa meliputi kewenangan di bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa berdasarkan Kewenangan Hak Asal-Usul, Kewenangan Lokal Berskala Desa, dan Kewenangan lainnya yang ditugaskan kepada Desa.
3. SDGs Desa adalah upaya terpadu Pembangunan Desa untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.
4. Prioritas program dan kegiatan adalah program dan kegiatan sesuai bidang sebagaimana tertera dalam rancangan RPJM Desa Tahun 2021-2027 yang telah tersusun peringkatnya berdasarkan hasil musyawarah mufakat ataupun melalui pemeringkatan penilaian.
5. Penyusunan prioritas program dan kegiatan adalah menyusun pemeringkatan program dan kegiatan sesuai dengan skala prioritas yang mengacu pada kriteria sebagai berikut :
 - a. Kewenangan Desa.

Kewenangan yang dimiliki Desa meliputi kewenangan di bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa berdasarkan Kewenangan Hak Asal-Usul, Kewenangan Lokal Berskala Desa, dan Kewenangan lainnya yang ditugaskan kepada Desa.
 - b. Kesesuaian Laju Pencapaian SDGs Desa.

Penyesuaian prioritas pembangunan Desa berdasarkan hasil pencapaian SDGs Desa.
 - c. Kesesuaian dengan perencanaan kabupaten/kota.

Penyesuaian prioritas pembangunan Desa berdasarkan tema pembangunan kabupaten yang dituangkan dalam prioritas dan sasaran pembangunan.
 - d. Ketersediaan Sumber daya lokal Desa.

Penyesuaian prioritas pembangunan Desa berdasarkan ketersediaan sumber daya alam dan sumber daya manusia di desa.
6. Kesesuaian dengan prioritas penggunaan Dana Desa (khusus kegiatan yang bersumber dari DD dan mengacu pada Permendesa, PDTT tentang Penggunaan DD adalah penyesuaian prioritas pembangunan Desa berdasarkan prioritas penggunaan Dana Desa yang diatur pada Permendesa, PDTT.

Pasal 2

Kedudukan, Tempat dan Waktu Pelaksanaan

- 1) Musrenbang Desa merupakan Musyawarah pengambilan keputusan dalam membahas Visi dan misi kepala Desa terpilih; Pokok pikiran BPD; Program dan/atau kegiatan Pembangunan Desa yang diusulkan masyarakat Desa; Prioritas program dan/atau kegiatan Pembangunan Desa yang direkomendasikan Sistem Informasi Desa; Rancangan RPJM Desa yang disusun oleh tim penyusun.
- 2) Musrenbang Desa dipimpin oleh Kepala Desa dan difasilitasi oleh tim penyelenggara Musrenbang Desa.
- 3) Musrenbang Desa Lae Parira dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 bulan Maret Tahun 2022 dan bertempat di Lae Parira

BAGIAN KEDUA

PESERTA DAN PANITIA MUSYAWARAH

Pasal 3

Peserta

- 1) Peserta Musrenbang Desa terdiri dari peserta utusan, peserta undangan, dan peserta lainnya.
- 2) Peserta utusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah peserta wajib yang diutus dari masing-masing dusun, dengan memperhatikan keterwakilan unsur perempuan paling sedikit 30% (tiga puluh persen).
- 3) Peserta utusan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sebanyak 2 (dua) orang yang terdiri dari unsur:
 - a. Tokoh Adat;
 - b. Tokoh Agama;
 - c. Tokoh Masyarakat;
 - d. Tokoh Pendidikan;
 - e. Kelompok Tani;
 - f. Kelompok Nelayan;
 - g. Kelompok Perajin;
 - h. Kelompok Perempuan;
 - i. Kelompok Pemerhati dan perlindungan anak;
 - j. Kelompok Masyarakat miskin;
 - k. Kelompok Disabilitas; dan
 - l. Kelompok-kelompok masyarakat lain sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat Desa.
- 4) Peserta undangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah peserta yang diundang oleh pemerintah Desa untuk memantau dan mengamati serta memfasilitasi jalannya musyawarah, yang terdiri dari unsur Pemerintah Daerah Kabupaten/Kecamatan, Tenaga Pendamping Profesional, Bintara Pembina Desa, Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat, dan undangan lainnya.
- 5) Peserta lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah yang berkeinginan hadir dalam pelaksanaan musrenbang Desa dan sudah mendaftarkan diri kepada panitia.

Pasal 4

Panitia

- 1) Panitia musrenbang Desa adalah orang yang ditunjuk oleh pemerintah Desa yang telah ditetapkan dengan keputusan Kepala Desa Lae Parira Nomor : 05 Tahun 2022
- 2) Unsur dan tugas panitia sebagaimana tercantum dalam keputusan kepala Desa.

Pasal 5

Panitia Musrenbang Desa mempunyai tugas:

- a. Menyiapkan segala kebutuhan penyelenggaraan Musrenbang Desa;
- b. Menyusun draft tata tertib pelaksanaan Musrenbang Desa;
- c. Menyampaikan draft tata tertib Musrenbang Desa kepada peserta untuk dibahas dan ditetapkan menjadi tata tertib pelaksanaan Musrenbang Desa;
- d. Menyusun pembagian kelompok diskusi secara adil dan merata berdasarkan proporsi keterwakilan unsur dari masing-masing wilayah;
- e. Memfasilitasi segala kebutuhan pelaksanaan diskusi kelompok, serta mendokumentasikan hasil-hasil dari diskusi kelompok;
- f. Melakukan rekapitulasi hasil diskusi kelompok untuk menentukan prioritas program dan kegiatan melalui format penyusunan prioritas program dan kegiatan;
- g. Melakukan rekapitulasi hasil diskusi kelompok berkaitan dengan prioritas program dan kegiatan Desa; dan
- h. Berkewajiban menjalankan Musrenbang Desa dengan penuh tanggungjawab, serta menjamin pelaksanaan musyawarah penentuan prioritas usulan kegiatan dilakukan dengan transparan dan partisipatif.

BAGIAN KETIGA HAK DAN KEWAJIBAN PESERTA

Pasal 6 Hak Peserta

- 1) Hak Peserta terdiri dari:
 - a. Hak Bicara adalah hak untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.
 - b. Hak Suara adalah hak untuk mengambil bagian dalam penyusunan prioritas.
- 2) Yang memiliki hak bicara adalah:
 - a. Peserta Utusan;
 - b. Peserta Undangan; dan
 - c. Peserta Lainnya.
- 3) Yang memiliki hak suara adalah seluruh Peserta Utusan.

Pasal 7 Kewajiban Peserta

Kewajiban Peserta Musrenbang Desa sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 3 meliputi:

- a. Hadir di lokasi musyawarah sesuai waktu dan tempat yang telah ditetapkan;
- b. Mengikuti dan mentaati semua ketentuan dalam tata tertib yang telah disepakati dan ditetapkan;
- c. Mengikuti jalannya musyawarah dengan penuh tanggungjawab;
- d. Menjaga keamanan dan kelancaran jalannya Musrenbang Desa;
- e. Menghindari hal-hal yang bersifat provokatif yang dapat mengganggu jalannya musyawarah;
- f. Menjalankan mekanisme proses musyawarah/diskusi penyusunan prioritas usulan kegiatan dengan penuh keterbukaan dan partisipatif; dan
- g. Menyepakati seluruh ketetapan yang menjadi hasil keputusan musyawarah sebagaimana tertuang dalam berita acara musyawarah.

BAGIAN KETIGA MEKANISME PENYUSUNAN PRIORITAS

Pasal 8

- 1) Pembagian Kelompok sebagaimana dimaksud Pasal 5 huruf d, adalah:
 - a. Penyusunan prioritas program dan kegiatan dilakukan melalui diskusi kelompok.
 - b. Diskusi sebagaimana dimaksud huruf a, terdiri dari diskusi kelompok dan diskusi pleno.

- c. Peserta diskusi berasal dari peserta utusan.
- d. Panitia membagi peserta diskusi kelompok sebanyak 4 bidang yaitu:
 1. kelompok 1 (satu) bidang penyelenggaraan pemerintahan desa;
 2. kelompok 2 (dua) bidang pembangunan desa;
 3. kelompok 3 (tiga) bidang pembinaan kemasyarakatan; dan
 4. kelompok 4 (empat) bidang pemberdayaan masyarakat.
- 2) Pembagian peserta dalam masing-masing kelompok mempertimbangkan keterwakilan dusun.
- 3) Memilih dan menunjuk peninjau musyawarah yang berasal dari peserta utusan.

Pasal 9

Diskusi Kelompok

- 1) Masing-masing kelompok membahas program dan kegiatan sesuai kriteria dalam pedoman yang terbagi dalam bidang-bidang.
- 2) Kelompok sebagaimana dimaksud ayat (1) membahas dan menyusun prioritas program dan kegiatan Desa pada salah satu bidang saja.
- 3) Diskusi kelompok dipimpin oleh ketua dan sekretaris yang dipilih dari peserta kelompok.
- 4) Penyusunan prioritas program dan kegiatan dapat dilakukan melalui penilaian terbuka (musyawarah mufakat) atau melalui penilaian tertutup (skoring).
- 5) Prioritas program dan kegiatan hasil diskusi kelompok dimasukkan dalam form hasil diskusi dan ditandatangani oleh ketua dan sekretaris kelompok.

Pasal 10

Diskusi Pleno

- 1) Hasil diskusi kelompok dibahas dan ditetapkan dalam diskusi pleno.
- 2) Masing-masing perwakilan kelompok diskusi memaparkan hasil diskusi kelompok pada forum pleno.
- 3) Hasil ketetapan diskusi pleno dituangkan dalam berita acara musrenbang, ditandatangani oleh pimpinan musyawarah dan perwakilan peserta.

Pasal 11

Tata Cara Diskusi

- 1) Diskusi pleno dipandu oleh Panitia Penyelenggara Musrenbang Desa berdasarkan rekapitulasi hasil diskusi kelompok.
- 2) Masing-masing kelompok diskusi menyampaikan dan memaparkan hasil diskusi kelompoknya kepada peserta Musrenbang Desa.
- 3) Proses diskusi sebagaimana dimaksud ayat (1), berdasarkan evaluasi laju pencapaian SDGs Desa yang merujuk pada Sistem Informasi Desa.
- 4) Hasil diskusi pleno ditandatangani oleh pimpinan diskusi dan perwakilan dari peserta.

Pasal 12

Tata Cara Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan ditempuh dengan cara musyawarah untuk mufakat.

BAGIAN KEEMPAT
PENUTUP

Pasal 13

Hal-hal yang belum diatur dalam Tata Tertib ini akan diatur kemudian, selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Ditetapkan di Desa Lae Parira
Pada tanggal, 7 Maret 2022

Pimpinan Musyawarah

Ketua,


Hemat Simanullang

Sekretaris,

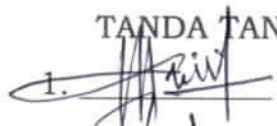

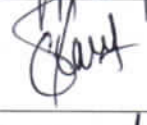
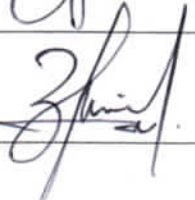
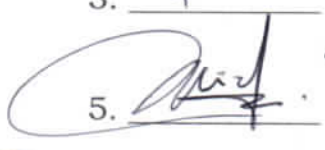

Dedy Rahmat Adil Capah

Wakil Masyarakat

NAMA

1. MANGADA SHUTE
2. DESMAN SIREGAR
3. SAUT SHUTE
4. ESLIHAN PANE
5. SOMUDUNG MARISON

TANDA TANGAN

- | | |
|---|--|
| 1.  | 2.  |
| 3.  | 4.  |
| 5.  | |

Mengesahkan,
Kepala Desa Lae Parira


TOGAR PANE

DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI SKETSA
DESA LAE PARIRA

| NO | MASALAH | POTENSI |
|----|---|--|
| 1 | 2 | 3 |
| 1 | Pasar Desa lae Parira masih belum berfungsi dengan baik | <ul style="list-style-type: none">• Batu• Pasir |
| 2 | Anak balita belum mendapat pendidikan PAUD Dan TK | <ul style="list-style-type: none">• Pasir• Batu• Semen• Seng |
| 3 | Lampu Jalan Belum Ada sehingga masyarakat sering terganggu untuk berjalan atau terjadinya kecelakaan. | <ul style="list-style-type: none">• Tiang listrik• Jaringan listrik |
| 4 | Jembatan jalan usaha tani belum berfungsi secara baik | <ul style="list-style-type: none">• Batu• Pasir• Secara Gotong-royong |
| 5 | Plat beton belum ada dibelakang perumahan kantor camat yang membuat terjadinya banjir | <ul style="list-style-type: none">• Batu• Pasir• Gotong royong |
| 6 | Bila musim hujan, jalan protocol terjadi banjir karena parit tidak memadai | <ul style="list-style-type: none">• Batu• Pasir• Gotong-royong |
| 7 | Pasar tidak ada di Desa sehingga kegiatan ekonomi masyarakat harus ke Desa lain | <ul style="list-style-type: none">• Produksi komoditas Pertanian tinggi• Tanah kas desa |

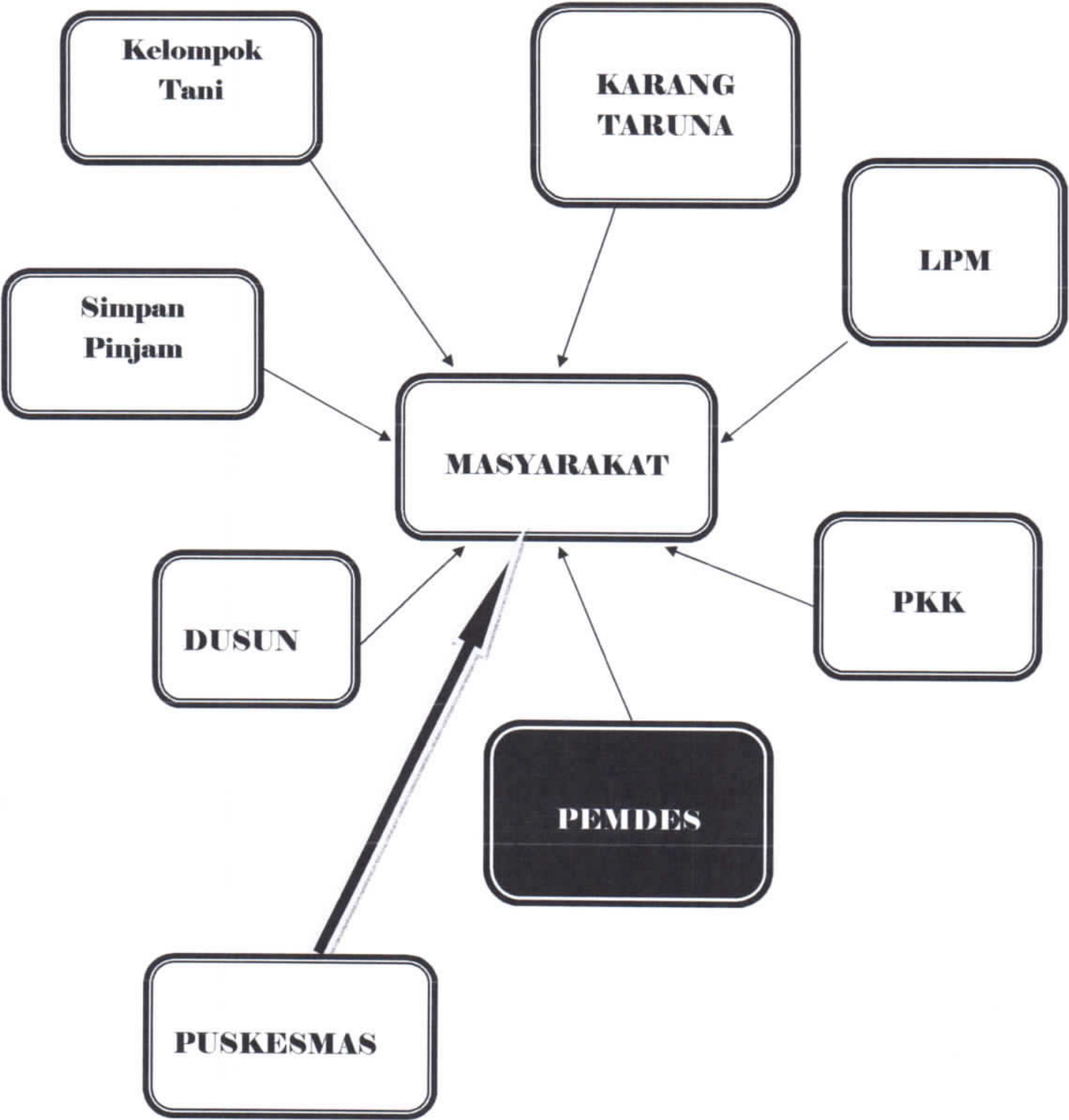
KALENDER MUSIM DESA LAE PARIRA

| Masalah / Keadaan | Hujan | | | | Pancaroba | | | | Kemarau | | | |
|--------------------|-------|-----|-----|-----|-----------|------|------|--------|---------|-----|-----|-----|
| | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni | Juli | Agu st | Sept | Okt | Nov | Des |
| Kegiatan | | | | | | | | | | | | |
| Masa Tanam | | | ** | *** | | | | | ** | *** | ** | * |
| Masa Panen | ** | ** | ** | | | | | | ** | ** | ** | ** |
| Banjir | | | | | | | | | * | ** | ** | * |
| Kesehatan | * | * | | | | | | ** | ** | ** | * | * |
| - Penyakit malaria | * | * | ** | *** | | *** | ** | | * | ** | ** | ** |
| -Penyakit diare | | | | | | | | | | | ** | * |
| -Penyakit campak | | | | * | * | * | | | | | | |
| Kekurangan Pangan | | | | ** | ** | | | | | | | |
| Kekurangan Air | | | | * | * | * | * | * | | | | |

**DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI KALENDER
MUSIM DESA LAE PARIRA**

| NO | Masalah | Potensi |
|-----------|--|--|
| 1 | 2 | 3 |
| 1 | Pada musim hujan banyak masyarakat terserang penyakit | <ul style="list-style-type: none">• Gotong-royong |
| 2 | Di musim kemarau berkurang air bersih | <ul style="list-style-type: none">• Mata air• sungai |
| 3 | Di musim kemarau mengakibatkan kurang nya air ke persawahan. | <ul style="list-style-type: none">• Gotong-royong• Swadaya masyarakat |

BAGAN KEMBANGAAN DESA LAE PARIRA



DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI BAGAN KELEMBAGAAN DESA LAE PARIRA

| Lembaga 1 | Masalah 2 | Potensi 3 |
|------------------------|---|--|
| Pemerintahan Desa | Biaya operasional pemerintahan Dusun tidak ada | <ul style="list-style-type: none"> • Lembaga • Pengurus lengkap |
| BPD | | |
| SD/SMP | Anak SD/SMP belum semua mendapatkan kursus Bahasa Inggris dan kursus matematika | <ul style="list-style-type: none"> • Anak SD/SMP |
| POSYANDU/ POSKESDES | Pemberian makanan untuk balita belum lengkap atau gizi yang kurang baik. | <ul style="list-style-type: none"> • PMT untuk balita |
| Kelompok tani | Keterbatasan alokasi pupuk bersubsidi dari pemerintah sehingga kurang sadarnya petani untuk merawat kebun/persawahan. | <ul style="list-style-type: none"> • Kebun/persawahan • Sumber air • Pengurus lengkap |
| PKK Desa | PPK Desa belum semuanya berjalan dengan baik. | <ul style="list-style-type: none"> • Pengurus lengkap |
| Karang Taruna | Pelaksanaan kegiatan karang taruna di desa belum berjalan dengan baik | <ul style="list-style-type: none"> • Pengurus karang taruna kurang aktif |
| LPM | Pelaksanaan kegiatan LPM Belum berjalan dengan baik | <ul style="list-style-type: none"> • Pengurus LPM |

PENENTUAN PERINGKAT MASALAH

DESA LAE PARIRA

| NO | Masalah | Potensi | Diras akan Oleh Bany ak Orang | Sangat parah | Mengha mbat Peningka tan Pendapat an | Sering terjadi | Tersedia Potensi Untuk memeca hkan | Jumlah nilai | Uruta n peran gkat |
|----|--|--------------------------------------|--|-----------------|---|-------------------|--|-----------------|-----------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Kursus Bahasa Inggris dan kursus Matimatika belum ada | - anak SD/SM P | | | | | | | |
| 2 | Saat musim hujan jalan desa sangat licin sehingga mengganggu transportasi masyarakat | -batu -pasir -aspal | | | | | | | |
| 3 | Kantor kepala desa belum dibangun | -batu -pasir -seng | | | | | | | |
| 4 | Lampu jalan tidak memadai sehingga sering terjadi kecelakaan | -tiang listrik -Jaring-an listrik | | | | | | | |
| 5 | Pemberian makanan untuk balita belum lengkap atau gizi yang kurang baik. | -PMT untuk balita | | | | | | | |
| 6 | Jembatan jalan usaha tani belum berfungsi secara baik | -batu -pasir -gotong royong | | | | | | | |
| 8 | Plat beton di belakang rumah dinas kantor camat belum ada | -batu -pasir -gotong royong | | | | | | | |
| 9 | Bila musim hujan, jalan protocol terjadi banjir karena parit tidak memadai | -batu -pasir -gotong royong | | | | | | | |

DAFTAR SUMBER DAYA ALAM

DESA : LAE PARIRA
KECAMATAN : LAE PARIRA
KABUPATEN : DAIRI
PROVINSI : SUMATERA UTARA

| NO | Uraian Sumber Daya Alam | Volume | Satuan |
|----|-------------------------|--------|--------|
| 1 | Lahan Tegalan | 25 | Ha |
| 2 | Lahan Persawahan | 15 | Ha |
| 3 | Lahan Hutan | 10 | Ha |
| 4 | Daerah Permukiman | 26 | Ha |
| 5 | Jagung | 75 | Ha |
| 6 | Kelapa | 1 | Ha |
| 7 | Kopi | 10 | Ha |
| 8 | Perkantoran | 2 | Ha |
| 9 | Sekolah | 4 | Ha |

Mengetahui
Kepala Desa



TOGAR PANE

Lae Parira, 8 Februari 2021
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa



HEMAT MANULLANG

SUMBER DAYA MANUSIA

DESA : LAE PARIRA
KECAMATAN : LAE PARIRA
KABUPATEN : DAIRI
PROVINSI : SUMATERA UTARA

| NO | Uraian Sumber Daya Manusia (SDM) | Jumlah | Satuan |
|----|----------------------------------|--------|--------|
| 1 | Kepala Keluarga | 304 | KK |
| 2 | Jumlah Penduduk Laki-laki | 604 | Orang |
| 3 | Jumlah Penduduk Perempuan | 578 | Orang |
| 4 | Lulusan SD | 374 | Orang |
| 5 | Lulusan SLTP | 272 | Orang |
| 6 | Lulusan SLTA | 276 | Orang |
| 7 | SI/Diploma | 20 | Orang |
| 8 | Putus Sekolah | 28 | Orang |
| 9 | Buta Huruf | 4 | Orang |
| 10 | Petani | 127 | Orang |
| 11 | Pedagang | 29 | Orang |
| 12 | PNS | 26 | Orang |
| 13 | Tukang | 23 | Orang |
| 14 | Guru | 26 | Orang |
| 15 | Bidan/Perawat | 2 | Orang |
| 16 | Pensiunan | 6 | Orang |
| 17 | Supir/Angkutan | 9 | Orang |
| 18 | Buruh | - | Orang |
| 19 | Jasa Persawahan | 8 | Orang |
| | Jumlah | 2716 | Orang |

Mengetahui
Kepala Desa

TOGAR PANE

Lae Parira, 8 Februari 2021
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

HEMAT MANULLANG

SUMBER DAYA PEMBANGUNAN

DESA : LAE PARIRA
KECAMATAN : LAE PARIRA
KABUPATEN : DAIRI
PROVINSI : SUMATERA UTARA

| NO | Uraian Sumber Daya Pembangunan | Jumlah | Satuan |
|----|-------------------------------------|--------|----------|
| 1 | Aset Prsarana Umum | | |
| | a. Jalan | 9,5 | km |
| | b. Jembatan | 2 | unit |
| 2 | Aset Prasarana Umum | | |
| | a. Gedung Paud | 1 | Unit |
| | b. Gedung TK | - | Unit |
| | c. Gedung SD | 1 | Unit |
| | d. SLTP | 1 | Unit |
| | e. SLTA | 1 | Unit |
| 3 | Aset Prasarana Kesehatan | | |
| | a. Posyandu | 2 | Unit |
| | b. MCK | 1 | Unit |
| | c. Sarana Air Bersih | 1 | Unit |
| 4 | Aset Prasarana Ekonomi | | |
| | a. Pasar Desa | 1 | Unit |
| 5 | Kelompok Ekonomi Usaha Produktif | | |
| | a. Jumlah kelompok Usaha | 4 | Kelompok |
| | b. Jumlah kelompok usaha yang sehat | 4 | Kelompok |

Mengetahui
Kepala Desa



TOGAR PANE

Lae Parira, 8 Februari 2021
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa



HEMAT MANULLANG

DAFTAR SUMBER DAYA SOSIAL BUDAYA

DESA : LAE PARIRA
KECAMATAN : LAE PARIRA
KABUPATEN : DAIRI
PROVINSI : SUMATERA UTARA

| NO | Uraian Sumber Daya Sosial Budaya | Jumlah | Satuan |
|----|--|--------|--------|
| 1 | Jumlah pemeluk agama Islam | 10 | Orang |
| 2 | Jumlah pemeluk agama Katolik | 6 | Orang |
| 3 | Jumlah pemeluk agama Kristen Protestan | 1532 | Orang |
| 4 | Jumlah pemeluk agama Hindu | - | Orang |
| 5 | Jumlah pemeluk agama Budha | - | Orang |
| 6 | Jumlah Masjid/ mushola | - | Unit |
| 7 | Gereja | 5 | Unit |

Mengetahui
Kepala Desa



TOGAR PANE

Lae Parira, 8 Februari 2021
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa



HEMAT MANULLANG

DAFTAR GAGASAN DUSUN I /Kelompok

DESA : LAE PARIRA
KECAMATAN : LAE PARIRA
KABUPATEN : DAIRI
PROVINSI : SUMATERA UTARA

| No. | Gagasan Kegiatan | Lokasi Kegiatan | Perkiraan Volume | Satuan | Penerima manfaat | | |
|-----|--|-----------------|------------------|--------|------------------|-----------|-------|
| | | | | | Laki-laki | Perempuan | A-RTM |
| 1 | Perkerasaan jalan samping wakaf Lae Parira ke Kuta Telak | Dusun I | 150 | Meter | 60 | 90 | |
| 2 | Pengaspalan jalan SMA menuju Lae Parira | Dusun I | 400 | Meter | 1000 | 1500 | |
| 3 | Pembuatan plat beton menuju jalan pekan | Dusun I | 6 | Meter | 100 | 150 | |
| 4 | Pengadaan alat Tenun dan pelatihan | Dusun I | 1 | Paket | 250 | 350 | |
| 5 | Pelatihan kader Posyandu | Dusun I | 2 | Paket | 250 | 350 | |
| 6 | Pembentukan BUMDES Lae Parira. | Dusun I | 1 | Unit | 1000 | 1500 | |


TOGAR PANE

Lae Parira, 9 Februari 2021
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa


HEMAT MANULLANG

DAFTAR GAGASAN DUSUN II /Kelompok

DESA : LAE PARIRA
KECAMATAN : LAE PARIRA
KABUPATEN : DAIRI
PROVINSI : SUMATERA UTARA

| No. | Gagasan Kegiatan | Lokasi Kegiatan | Perkiraan Volume | Satuan | Penerima manfaat | | |
|-----|--|-----------------|------------------|--------|------------------|-----------|-------|
| | | | | | Laki-laki | Perempuan | A-RTM |
| 1 | Penampungan air bersih | Dusun II | 4 | Unit | 50 | 60 | |
| 2 | Pembangunan kantor kepala desa dan balai desa | Dusun II | 1 | Unit | 500 | 600 | |
| 3 | Pengadaan lampu jalan | Dusun II | 5 | Buah | 600 | 600 | |
| 4 | Tembok penahan tanah di kuta telak | Dusun II | 60 | Meter | 500 | 500 | |
| 5 | Pembuatan paret semen di pasar desa | Dusun II | 50 | Meter | 500 | 600 | |
| 6 | Plat beton di pasar desa | Dusun II | 30 | Meter | 40 | 60 | |
| 7 | Pengadaan balerong di pasar desa Lae Parira | Dusun II | 1 | Unit | 600 | 700 | |
| 8 | Pengadaan jaringan listrik di pasar desa | Dusun II | 2 | Unit | 500 | 600 | |
| 9 | Pengadaan jaringan listrik di kantor desa | Dusun II | 1 | Unit | 200 | 300 | |
| 10 | Pembukaan jalan usaha tani dari desa Lae Parira ke Desa Buluduri | Dusun II | 500 | Meter | 200 | 300 | |
| 11 | Peningkatan jalan usaha tani dari kuta telak ke kuta udut | Dusun II | 800 | Meter | 200 | 300 | |
| 12 | Pembuatan riol di kuta marbun | Dusun II | 2 | Unit | 50 | 50 | |
| 13 | Pengadaan tiang lampu di kuta telak marbun | Dusun II | 7 | Unit | 150 | 150 | |
| 14 | Pengadaan air di kantor kepala desa dan pasar desa | Dusun II | 2 | Unit | 200 | 300 | |
| 15 | Perbaikan jalan Kuta marbun ke tanah lapang | Dusun II | 500 | Meter | 200 | 300 | |
| 16 | Pengaspalan jalan dari SMA ke kuta Telak lanjut ke kuta barat | Dusun II | 1000 | Meter | 200 | 300 | |
| 17 | Peningkatan kualitas jalan dari jalan usaha tani kuta marbun dari ladang Basana sampai ke lahan Damar Marbun | Dusun II | 500 | Meter | 60 | 50 | |
| 18 | Menyambungkan paret | Dusun II | 50 | Meter | 2000 | 150 | |

| | | | | | | | |
|----|---|----------|-----|-------|-----|-----|--|
| | semen kuta marbun ari deoan rumah pak Devi tobing sampai kedepan Op. Devi manullang | | | | | | |
| 19 | Paret semen dari pasar ke galian Buluduri Kuta telak | Dusun II | 50 | Meter | 600 | 500 | |
| 20 | Pembuatan paret semen pembuangan kamar mandi umum kuta marbun kegalian buluduri | Dusun II | 500 | Meter | 600 | 500 | |
| 21 | Pengaspalan jalan samping PAUD Desa | Dusun II | 100 | Meter | 600 | 500 | |
| 22 | Tembok penahan samping PAUD Desa | Dusun II | 100 | Meter | 600 | 500 | |
| 23 | Paret semen samping PAUD Desa | Dusun II | 200 | Meter | 600 | 500 | |

Mengetahui
Kepala Desa



TOGAR PANE

Lae Parira, 8 Februari 2021
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa



HEMAT MANULLANG

DAFTAR GAGASAN DUSUN III /Kelompok

DESA : LAE PARIRA
KECAMATAN : LAE PARIRA
KABUPATEN : DAIRI
PROVINSI : SUMATERA UTARA

| No. | Gagasan Kegiatan | Lokasi Kegiatan | Perkiraan Volume | Satuan | Penerima manfaat | | |
|-----|--|-----------------|------------------|--------|------------------|-----------|-------|
| | | | | | Laki-laki | Perempuan | A-RTM |
| 1 | Parit semen dari gereja ke tanah lapang | Dusun III | 200 | Meter | 60 | 55 | |
| 2 | Peningkatan jalan Huta Barat usaha tani | Dusun III | 200 | Meter | 80 | 75 | |
| 3 | Pengerasan jalan Usaha tani di lereng gunung | Dusun III | 150 | Meter | 75 | 80 | |
| 4 | Paret semen di tali air primer | Dusun III | 500 | Meter | 60 | 55 | |
| 5 | Pengadaan lampu jalan di Huta Barat | Dusun III | 5 | Unit | 75 | 60 | |
| 6 | Pembuatan plat beton di dusun III jalan gereja | Dusun III | 1 | Buah | 70 | 60 | |
| 7 | Parit semen di dsun III ke tanah lapang sampai ke kuta Marbun | Dusun III | 150 | Meter | 80 | 70 | |
| 8 | Pembangunan tribun mini di tanah lapang | Dusun III | 1 | Unit | 75 | 60 | |
| 9 | Pembuatan paret semen jalan uasaha tani di belakang rumah dinas kantor camat | Dusun III | 700 | Meter | 60 | 55 | |
| 10 | Pembuatan plat beton di tali Air primer | Dusun III | 1 | Buah | 70 | 70 | |
| 11 | Pembuatan plat beton dari jalan Usaha tani di samping perumahan dinas kantor camat | Dusun III | 10 | Buah | 60 | 55 | |
| 12 | Pembuatan plat beton dari jalan usaha tani ke jalan pndidikan | Dusun III | 1 | Buah | 60 | 55 | |
| 13 | Pembuatan tembok penahan tanah di jalan Huta Barat di samping gorong | Dusun III | 50 | Meter | 60 | 55 | |

| | | | | | | | |
|----|--|-----------|-----|-------|----|----|--|
| | gorong | | | | | | |
| 14 | Pembuatan Paret semen di Huta barat sebelah kiri | Dusun III | 250 | Meter | 70 | 65 | |
| 15 | Pengaspalan jalan dari Huta Barat ke Huta telak | Dusun III | 150 | Meter | 80 | 75 | |
| 16 | Pengadaan lampu jalan di jalan Pendidikan ke jalan gereja | Dusun III | 3 | Unit | 75 | 60 | |
| 17 | Pembuatan tembok penahan tanah di belakang rumah afri ke gorong gorong | Dusun III | 50 | Meter | 70 | 55 | |
| 18 | Pengaspalan jalan usaha tani di lereng gunung | Dusun III | 300 | Meter | 70 | 65 | |

Mengetahui
Kepala Desa



TOGARRANE

Lae Parira, **5** Februari 2021
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa



HEMAT MANULLANG

DAFTAR GAGASAN DUSUN IV /Kelompok

DESA : LAE PARIRA
KECAMATAN : LAE PARIRA
KABUPATEN : DAIRI
PROVINSI : SUMATERA UTARA

| No. | Gagasan Kegiatan | Lokasi Kegiatan | Perkiraan Volume | Satuan | Penerima manfaat | | |
|-----|---|-----------------|------------------|--------|------------------|-----------|-------|
| | | | | | Laki-laki | Perempuan | A-RTM |
| 1 | Lanjutan pengaspalan dari samping rumah Alam sihombing | Dusun IV | 500 | Meter | 70 | 85 | |
| 2 | Pembuatan plat beton di riol | Dusun IV | 1 | Paket | 75 | 90 | |
| 3 | Peningkatan kualitas jalan dari riol | Dusun IV | 800 | Meter | 60 | 75 | |
| 4 | Peningkatan kualitas jalan usaha tani depan rumah simbolon dan bangunan pendukung paret semen | Dusun IV | 750 | Meter | 60 | 70 | |
| 5 | Perawatan tali air dari samping rumah marlina sampai lahan dolsar pane | Dusun IV | 100 | Meter | 50 | 65 | |
| 6 | Perbaikan jalan dari riol sampai ketanah silalahi | Dusun IV | 700 | Meter | 70 | 80 | |
| 7 | Pembuatan tembok penahan tanah dari lahan reti sampai ke lahan kariman situmorang | Dusun IV | 200 | Meter | 80 | 95 | |
| 8 | Pengadaan lampu jalan didusun huta udut | Dusun IV | 10 | Buah | 70 | 80 | |
| 9 | Pembuatan tembok penahan tanah di jalan primer gabelas | Dusun IV | 700 | Meter | 80 | 100 | |
| 10 | Pembersihan gabelas Desa laeparira | Dusun IV | 1 | Paket | 700 | 750 | |
| 11 | Pengadaan kursus pelatihan bagi anak SD dan SMP/kursus Bahasa Inggris dan kursus matematika secara gratis | Dusun IV | 1 | Paket | 700 | 750 | |
| 12 | Pengerukan galian gabelas | Dusun IV | 1 | Paket | 700 | 750 | |

Mengetahui
Kepala Desa



TOGAR PANE

Lae Parira, 5 Februari 2021
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa



HEMAT MANULLANG

DAFTAR GAGASAN DUSUN : I (HUTA PASAR)

DESA : LAE PARIRA
KECAMATAN : LAE PARIRA
KABUPATEN : DAIRI
PROVINSI : SUMATERA UTARA

| No | Gagasan Kegiatan | Lokasi Kegiatan | Prakiraan Volume | Satuan | Penerima Manfaat | | |
|----|--|-----------------|------------------|---------|------------------|------|-------|
| | | | | | LK | PR | A-RTM |
| 1 | Pembukaan jalan samping wakaf lae parira ke kuta telak Pengaspalan jalan SMA menuju Desa Lae parira Pembuatan Parit dan Trotoar menuju jembatan Aek Galian Pembuatan Plat Beton menuju jalan pekan Menyediakan alat Tenun dengan Pelatihan Pelatihan Kader Posyandu Pembentukan BUMDesa Pembuatan Lost Pesta dilokasi Pekan | Dusun I | 150 | M | 60 | 90 | |
| 2 | | Dusun I | 400 | M | 1000 | 1500 | |
| 3 | | Dusun I | 200 | M | 1000 | 1500 | |
| 4 | | Dusun I | 6 | M | 100 | 150 | |
| 5 | | Dusun I | 1 Paket | - | - | 2 | |
| 6 | | Dusun I | 2 | 1 Tahun | | 10 | |
| 7 | | Dusun I | 1 | - | 60 | 90 | |
| 8 | | Dusun I | 10 x 25 | M | 500 | 1000 | |

Desa Lae Paira, tanggal 09, Februari, 2022
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

Mengetahui
Kepala Desa

(TOGAR PANE)


(HEMAT SIMANULLANG)

DAFTAR GAGASAN DUSUN : II (KUTA TELAK/ KUTA MARBUN)

DESA : LAE PARIRA
KECAMATAN : LAE PARIRA
KABUPATEN : DAIRI
PROVINSI : SUMATERA UTARA

| No | Gagasan Kegiatan | Lokasi Kegiatan | Prakiraan Volume | Satuan | Penerima Manfaat | | |
|----|---|-----------------|------------------|--------|------------------|-----|-------|
| | | | | | LK | PR | A-RTM |
| 1 | Penampungan Air Bersih | Dusun II | 4 | Unit | 50 | 60 | |
| 2 | Pembangunan Kantor Kepala Desa dan Balai Desa | Dusun II | 1 | Unit | 500 | 600 | |
| 3 | Pengadaan Lampu Jalan | Dusun II | 5 | Buah | 600 | 600 | |
| 4 | Pembangunan Tembok Penahan Tanah di Kuta Telak | Dusun II | 60 | M | 500 | 500 | |
| 5 | Pembuatan Parit Semen di Pasar Desa | Dusun II | 50 | M | 500 | 600 | |
| 6 | Pembuatan Plat Beton di Pasar Desa Lae Parira | Dusun II | 30 | M | 40 | 60 | |
| 7 | Pengadaan Balerong di Pasar Desa Lae Parira | Dusun II | 1 | Unit | 500 | 700 | |
| 8 | Pengadaan Jaringan Listrik di Pasar Desa Lae Parira | Dusun II | 2 | Unit | 500 | 600 | |
| 9 | Pengadaan Jaringan Listrik di Kantor Desa Lae Parira | Dusun II | 1 | Unit | 200 | 300 | |
| 10 | Pembukaan Jalan Usaha Tani dari Desa Lae Parira ke Desa Buluduri | Dusun II | 500 | M | 200 | 300 | |
| 11 | Peningkatan Jalan Usaha Tani dari Kuta Telak menuju ke Huta Barat | Dusun II | 800 | M | 200 | 300 | |
| 12 | Pembuatan Riol di Huta Telak Marbun | Dusun II | 2 | Buah | 50 | 50 | |
| 13 | Pengadaan Tiang lampu di Kuta Telak Marbun | Dusun II | 7 | Unit | 150 | 150 | |
| 14 | Pengadaan Air di Kantor Kepala Desa dan Pasar Desa Lae Parira | Dusun II | 2 | Unit | 200 | 300 | |
| 15 | Perbaikan Jalan Kuta Marbun ke Tanah Lapang | Dusun II | 500 | M | 400 | 400 | |
| 16 | Pengaspalan Jalan dari SMA ke Huta Telak sampai Huta Barat | Dusun II | 1000 | M | 200 | 300 | |
| 17 | Peningkatan Kualitas jalan dari jalan Usaha Tani Huta Marbun | Dusun II | 500 | M | 60 | 50 | |
| | dari Ladang Basana Sampai ke lahan Damas Marbun | | | | | | |
| 18 | Menyambungkan Parit Semen Huta Marbun dari Depan Rumah Pak Devi T | Dusun II | 50 | M | 200 | 150 | |
| 19 | Pembuatan Parit Semen dari Pasar ke galian Buluduri di Kuta Telak | Dusun II | 50 | M | 600 | 500 | |
| 20 | Pembuatan Parit Semen dari pembuangan kamar mandi umu Huta Marbun | Dusun II | 500 | M | 600 | 500 | |

| | | | | | | | |
|----|---|----------|-----|---|-----|-----|--|
| 21 | Pengaspalan Jalan dari samping PAUD Desa Lae Parira | Dusun II | 100 | M | 200 | 300 | |
| 22 | Pembangunan Tembok Penahan Tanah | Dusun II | 100 | M | 200 | 150 | |
| 23 | Pembangunan Parit Semen di samping PAUD Desa Lae parira | Dusun II | 200 | M | 300 | 200 | |

Desa Lae Paira, tanggal **09**, Februari, 2022
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

Mengetahui
Kepala Desa

(TOGAR PANE)


(HEMAT SIMANULLANG)

DAFTAR GAGASAN DUSUN : III (HUTA PARIRA/HUTA BARAT)

DESA : LAE PARIRA
KECAMATAN : LAE PARIRA
KABUPATEN : DAIRI
PROVINSI : SUMATERA UTARA

| No | Gagasan Kegiatan | Lokasi Kegiatan | Prakiraan Volume | Satuan | Penerima Manfaat | | |
|----|---|-----------------|------------------|--------|------------------|----|-------|
| | | | | | LK | PR | A-RTM |
| 1 | Paret semen dari gereja ketanah lapang | Dusun III | 150 | M | 60 | 55 | |
| 2 | Pengaspalan jalan huta barat usaha tani | Dusun III | 400 | M | 80 | 75 | |
| 3 | Pengerasan jalan usaha tani ditereng gunung | Dusun III | 150 | M | 75 | 80 | |
| 4 | Paret semen ditali air primer | Dusun III | 200 | M | 60 | 55 | |
| 5 | Pengadaan lampu jalan di huta barat | Dusun III | 5 | Buah | 75 | 60 | |
| 6 | Pembuatan plat beton di dusun III jalan gereja | Dusun III | 2 | Buah | 75 | 60 | |
| 7 | Paret semen dari dusun III ke tanah lapang sampai ke kuta ma | Dusun III | 400 | M | 70 | 70 | |
| 8 | Pembangunan tribun mini di tanah lapang | Dusun III | 1 | Unit | 80 | 60 | |
| 9 | pembuatan paret semen jalan usaha tani di belakang rumah di | Dusun III | 800 | M | 75 | 55 | |
| 10 | pembuatan plat beton di tali air primer | Dusun III | 1 | Unit | 60 | 70 | |
| 11 | Pembuatan plat beton dari jalan usaha tani di samping peruma | Dusun III | 8 | Buah | 70 | 54 | |
| 12 | pembutan plat beton dari jalan usaha tani ke jalan pendidikan | Dusun III | 1 | Buah | 60 | 55 | |
| 13 | Pembuatan tembok penahan di belakang rumah afri ke gorong | Dusun III | 50 | | 60 | 55 | |
| 14 | Pembuatan paret semen di huta barat sebelah kiri | Dusun III | 300 | M | 60 | 65 | |
| 15 | Pengaspalan jalan dari huta barat ke huta tolak | Dusun III | 250 | | 70 | 75 | |
| 16 | Pengadaan lampu jalan di jalan pendidikan ke jalan gereja | Dusun III | 5 | Buah | 80 | 60 | |
| 17 | Pembuatan tembok penahan di belakang rumah afri ke gorong | Dusun III | 100 | M | 75 | 55 | |
| 18 | Pengaspalan jalan usaha tani di lereng gunung | Dusun III | 700 | M | 70 | 65 | |



Desa Lae Paira, tanggal 9 Februari 2022
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa


(HEMAT SIMANULLANG)

DAFTAR GAGASAN DUSUN : IV (HUTA UDUT)

DESA : LAE PARIRA
KECAMATAN : LAE PARIRA
KABUPATEN : DAIRI
PROVINSI : SUMATERA UTARA

| No | Gagasan Kegiatan | Lokasi Kegiatan | Prakiraan Volume | Satuan | Penerima Manfaat | | |
|----|--|-----------------|------------------|--------|------------------|-----|-------|
| | | | | | LK | PR | A-RTM |
| | | | | | | | |
| 1 | Lanjutan pengaspalan dari samping rumah alam sihombing dan | Dusun IV | 500 | M | 70 | 85 | |
| 2 | plat beton di riol peningkatan kualitas jalan dari riol | Dusun IV | 800 | M | 75 | 90 | |
| 3 | peningkatan kualitas jalan usaha tani depan rumah simmbolo | Dusun IV | 750 | M | 60 | 76 | |
| 4 | Perawatan tali air dari simpang rumah marlina sampai lahan I | Dusun IV | 100 | M | 60 | 70 | |
| 5 | Perbaikan jalan dari riol sampai ke tanah Silalahi | Dusun IV | 700 | M | 50 | 65 | |
| 6 | TPT dari Lahan Reti sampai ke Kariman Situmorang | Dusun IV | 200 | M | 70 | 80 | |
| 7 | Pengadaan lampu jalan di desa Huta Udut | Dusun IV | 10 | unit | 80 | 95 | |
| 8 | Tembok Penahan Jalan primer Gabelas | Dusun IV | 700 | M | 70 | 80 | |
| 9 | Pembersihan Gabelas Desa Lae Parira | Dusun IV | -1 | Paket | 80 | 100 | |
| 10 | Pengadaaan kursus/Pelatihan bagi anak-anak SD dan SMP | Dusun IV | 1 | Paket | 700 | 750 | |
| 11 | Pengerukan galian Gabelas | Dusun IV | 1 | Paket | 700 | 750 | |

Desa Lae Paira, tanggal 09, Februari, 2022
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

Mengetahui
Kepala Desa

(TOGAR PANE)


(HEMAT SIMANULLANG)

RANCANGAN RPJM DESA
TAHUN 2021 S.D 2027


DESA : PEMERINTAH DESA LAE PARIRA
KECAMATAN : KECAMATAN LAE PARIRA
KABUPATEN/KOTA : KABUPATEN DAIRI
PROVINSI : PROVINSI SUMATERA UTARA

| NO | BIDANG/SUB BIDANG/JENIS KEGIATAN | | LOKASI (RT / RW DUSUN) | PERKIRAAN VOLUME | SASARAN / MANFAAT | WAKTU PELAKSANAAN | | | | | | PRAKIRAAN BIAYA & SUMBERDANA | | POLA SWA KELOLA |
|--|--|--|--------------------------------|---------------------|--|-------------------|----------|----------|----------|----------|----------------|------------------------------|----------|-----------------------|
| | BIDANG / SUB BIDANG | JENIS KEGIATAN | | | | THN 1 | THN 2 | THN 3 | THN 4 | THN 5 | THN 6 | JUMLAH (RUPIAH) | SUMBER | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 01 | BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA | | | | | | | | | | | | | |
| | Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa | Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa | Lae Parira | 72 OB | Kepala Desa dan Keluarga | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 229.360.000,00 | ADD | ✓ |
| | | Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa | Lae Parira | 684 OB | Perangkat desa | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 2.110.000.000,00 | ADD | ✓ |
| | | Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPKD dll) | Lae Parira | 6 Keg | Pemerintahan Desa dan Masyarakat | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 244.828.000,00 | ADD | ✓ |
| | | Penyediaan Tunjangan BPD | Lae Parira | 6 keg | Anggota BPD Desa Lae Parira | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 138.000.000,00 | ADD | ✓ |
| | | Penyediaan Operasional BPD (rapat, ATK, Makan Minum, Pakalan Seragam, Listrik dll) | Lae Parira | 6 keg | Kantor BPD Desa Lae Parira | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 16.233.411,00 | ADD | ✓ |
| Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Desa | Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran/Pemerintahan | Lae Parira | 6 keg | Kantor Desa | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 156.312.000,00 | ADD | ✓ | |
| | Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan | Pemeliharaan Gedung/Prasarana Kantor Desa | Lae Parira | 6 keg | Kantor Desa | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 58.500.000,00 | ADD | ✓ |
| | | Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/Pembahasan APBDes (Reguler) | Kantor Desa | 6 keg | Desa | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 45.600.000,00 | ADD | ✓ |
| JUMLAH PER BIDANG | | | | | | | | | | | | | | |
| 02 | BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA | | | | | | | | | | | | | |
| | Sub Bidang Pendidikan | Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah NonFormal Milik Desa (Honor, Pakaian dll) | Lae Parira | 6 keg | Anak Didik | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 150.000.000,00 | ADD, DDS | ✓ |

| NO | BIDANG/SUB BIDANG/JENIS KEGIATAN | | LOKASI (RT / RW DUSUN) | PERKIRAAN VOLUME | SASARAN / MANFAAT | WAKTU PELAKSANAAN | | | | | | PRAKIRAAN BIAYA & SUMBERDANA | | | POL SWA KELOLA |
|-------------------|--|---|--------------------------------|---------------------|---|-------------------|----------|----------|----------|----------|----------|------------------------------|------------------|----|----------------------|
| | BIDANG / SUB BIDANG | JENIS KEGIATAN | | | | THN 1 | THN 2 | THN 3 | THN 4 | THN 5 | THN 6 | JUMLAH (RUPIAH) | SUMBER | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| | | Dukungan Penyelenggaraan PAUD (APE, Sarana PAUD dst) | Lae Parira | 6 keg | anak didik | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 96.849.000,00 | ADD, DDS | ✓ | |
| | | Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana/Alat Peraga PAUD/ TK/TPA/TKA/TPQ/ | Lae Parira | 3 Keg | Masyarakat Dan Anak Usia Dini | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 1.214.047.200,00 | ADD, DDS | ✓ | |
| | Sub Bidang Kesehatan | Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, Kis Bumil, Lansia, Insentif) | Lae Parira | 5 keg | Lansia, Ibu Hamil, Bayi&balita dan Kader Posyandu | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 91.500.000,00 | ADD, DDS | ✓ | |
| | | Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan | Lae Parira | 6 Paket | Bayi Dan Anak-Anak | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 36.000.000,00 | ADD, DDS | ✓ | |
| | Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang | Pemeliharaan Jalan Lingkungan Pemukiman/Gang | Desa Lae Parira | 1.431 Meter | Masyarakat Dusun Desa / Lingkungan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 1.426.258.000,00 | DDS | ✓ | |
| | | Pemeliharaan Jalan Usaha Tani | Desa Lae Parira | 3.330 Meter | Masyarakat Petani | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 1.497.500.000,00 | DDS | ✓ | |
| | | Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Lingkungan Pemukiman **) | Dusun Lae Parira | 2.260 Meter | Masyarakat Dusun | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 843.000.000,00 | DDS | ✓ | |
| | | Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Usaha Tani **) | Desa Lae Parira | 2.890 Meter | Masyarakat Petani | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 1.305.500.000,00 | DDS | ✓ | |
| | | Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Prasarana Jalan Desa (Gorong, selokan dll) | Lae Parira | 683 Meter | Masyarakat | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 854.435.000,00 | DDS | ✓ | |
| JUMLAH PER BIDANG | | | | | | | | | | | | | 7.515.089.200,00 | | |
| 03 | BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat | Pengadaan/Penyelenggaraan Pos Keamanan Desa | Lae Parira | 6 Keg | Masyarakat Desa | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 22.500.000,00 | ADD | ✓ | |
| | Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga | Pembinaan Karangtaruna/Klub Kepemudaan/Olahraga Tingkat Desa | Lae Parira | 72 Bln | Pemuda?Pemudi Desa | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 88.500.000,00 | ADD | ✓ | |
| | Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat | Pembinaan LKMD/LPM/LPMD | Lae Parira | 72 Bln | Masyarakat | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 34.300.000,00 | ADD | ✓ | |

| NO | BIDANG/SUB BIDANG/JENIS KEGIATAN | | LOKASI (RT / RW DUSUN) | PERKIRAAN VOLUME | SASARAN / MANFAAT | WAKTU PELAKSANAAN | | | | | | PRAKIRAAN BIAYA & SUMBERDANA | | POLA |
|-------------------|---|--|--------------------------------|---------------------|-------------------------------------|-------------------|----------|----------|----------|----------|----------|------------------------------|----------|------|
| | BIDANG / SUB BIDANG | JENIS KEGIATAN | | | | THN 1 | THN 2 | THN 3 | THN 4 | THN 5 | THN 6 | JUMLAH (RUPIAH) | SUMBER | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | Pembinaan PKK | Lae Paritra | 72 Bln | Anggota PKK Desa | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 85.200.000,00 | ADD | ✓ |
| JUMLAH PER BIDANG | | | | | | | | | | | | | | |
| 230.500.000,00 | | | | | | | | | | | | | | |
| 04 | BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT | | | | | | | | | | | | | |
| | Sub Bidang Pertanian dan Peternakan | Peningkatan Produksi/ Tanaman Pangan (alat produksi/pengelolaan/penggilingan) | Lae Paritra | 6 keg | Perekonomian Masyarakat | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 850.000.000,00 | DDS | ✓ |
| | Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa | Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa | Lae Paritra | 6 Keg | Pemerintahan Desa | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 149.000.000,00 | ADD, DDS | ✓ |
| | Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga | Pelatihan dan Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan | Lae Paritra | 5 Keg | Kaum Ibu/Perempuan Dalam Desa | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 28.500.000,00 | DDS | ✓ |
| | | Pelatihan dan Penyuluhan Perlindungan Anak | Lae Paritra | 6 keg | Anak-Anak Dan Masyarakat | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 38.500.000,00 | ADD, DDS | ✓ |
| | Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal | Pembentukan BUM Desa (Persiapan dan Pembentukan Awal BUMDesa) | Lae Paritra | 6 Keg | Masyarakat Dan Kelompok | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 255.000.000,00 | DDS | ✓ |
| JUMLAH PER BIDANG | | | | | | | | | | | | | | |
| 1.121.000.000,00 | | | | | | | | | | | | | | |
| 05 | BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK | | | | | | | | | | | | | |
| | Sub Bidang Keadaan Darurat | Penanganan Keadaan Darurat | Lae Paritra | 6 Keg | Penduduk Desa | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 1.820.000.000,00 | DDS | ✓ |
| | Sub Bidang Keadaan Mendesak | Penanganan Keadaan Mendesak | Lae Paritra | 6 Ls | Masyarakat Desa | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 360.000.000,00 | DDS | ✓ |
| JUMLAH PER BIDANG | | | | | | | | | | | | | | |
| 1.980.000.000,00 | | | | | | | | | | | | | | |

| NO | BIDANG/SUB BIDANG/JENIS KEGIATAN | | LOKASI (RT / RW DUSUN) | PERKIRAAN VOLUME | SASARAN / MANFAAT | WAKTU PELAKSANAAN | | | | | | PRAKIRAAN BIAYA & SUMBERDANA | | POLA SWA KELOLA |
|-------------------|----------------------------------|----------------|--------------------------------|---------------------|----------------------|-------------------|----------|----------|----------|----------|----------|------------------------------|--------|-----------------------|
| | BIDANG / SUB BIDANG | JENIS KEGIATAN | | | | THN 1 | THN 2 | THN 3 | THN 4 | THN 5 | THN 6 | JUMLAH (RUPIAH) | SUMBER | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| Jumlah TOTAL | | | | | | | | | | | | | | |
| 13.845.422.611,00 | | | | | | | | | | | | | | |



Kepala Desa Upe Parira
TOGAR JANE



RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM) DESA
TAHUN 2021 - 2027

Desa : Lae Parira
Kecamatan : Lae Parira
Kabupaten : Dairi
Provinsi : Sumatera Utara

| No | Bidang / Jenis Kegiatan | | | | Lokasi (RT/RW/Dusun | Perkiraan Volume | Sasaran/Manfaat | Waktu Pelaksanaan | | | | | | Perkiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan | | Prakiraan Pola Pelaksanaan | | | | | | | | | |
|----|-----------------------------------|------------|--------------------------------|-------------------------------|------------------------|---------------------|-----------------|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-------------|---------------------------------------|-----------|----------------------------|---------------------------|---|---|--|--|--|--|--|--|
| | Bidang | Sub Bidang | Jenis Kegiatan | Tahun 1 2022 | | | | Tahun 2 2023 | Tahun 3 2024 | Tahun 4 2025 | Tahun 5 2026 | Tahun 6 2027 | Jumlah (Rp) | Sumber | Swakelola | Kerjasama Antar Desa | Kerjasama Pihak Ketiga | | | | | | | | |
| a | b | c | d | e | f | g | h | | i | j | k | l | m | n | p | q | r | s | t | | | | | | |
| 1 | Penyelenggaraan Pemerintahan Desa | a. | Belanja Kades & Perangkat Desa | Penghasilan Tetap Kepala Desa | Lae Parira | 1 ob | Kepdes | | | | | | | | | APBDesa | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | b. | Tunjangan dan Operasional BPD | Tunjangan BPD | | Lae Parira | 5 ob | BPD | | | | | | | | | APBDesa | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | Operasional Bpd | | | | | | | | | | | | | | | | |

[illegible]

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|-----------------------------|----|---------------------------------|--|------------|---------|-----------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---------|--|--|--|
| 3 | Pembinaan Kemasyarakatan | a. | Karang Taruna | Pelatihan Kepemudaan | Lae Parira | 1 Paket | Pemuda/i desa | | | | | | | | | | APBDesa | | | |
| | | | | Operasional kantor desa | Lae Parira | 1 paket | Karang taruna desa | | | | | | | | | | APBDesa | | | |
| | | | | Pembinaan karang taruna | Lae Parira | 1 paket | Karang taruna desa | | | | | | | | | | APBDesa | | | |
| | | | | Operasional kantor desa | Lae Parira | 1 paket | Karang taruna desa | | | | | | | | | | APBDesa | | | |
| | | b. | LPM | Pelatihan LPM | Lae Parira | 1 paket | LPM desa | | | | | | | | | | APBDesa | | | |
| | | | | Operasional LPM | Lae Parira | 1 Paket | LPM desa | | | | | | | | | | APBDesa | | | |
| | | c. | TP.PKK | Operasional PKK | Lae Parira | 1 paket | PKK desa | | | | | | | | | | APBDesa | | | |
| | | | | Pelatihan PKK | Lae Parira | 1 Paket | PKK desa | | | | | | | | | | APBDesa | | | |
| | | d. | Kelembagaan | Pembinaan kelembagaan | Lae Parira | 1 paket | Lembaga desa | | | | | | | | | | APBDesa | | | |
| | | | | Penyelenggaraan pos keamanan | Lae Parira | 1 paket | Masyarakat | | | | | | | | | | APBDesa | | | |
| | | d. | Keamanan dan Ketertiban Desa | Pembinaan tenaga keamanan dan ketertiban desa | Lae Parira | 1 paket | masyarakat | | | | | | | | | | APBDesa | | | |
| | | | | Penyediaan pos siaga bencana alam skala desa | Lae Parira | 1 paket | Masyarakat | | | | | | | | | | APBDesa | | | |
| | | | | Pembinaan kerukunan umat beragama | Lae Parira | 1 paket | Keagamaan | | | | | | | | | | APBDesa | | | |
| | | | | Peningkatan produksi tanaman pangan | Lae Parira | 1 paket | Masyarakat | | | | | | | | | | APBDesa | | | |
| 4 | Pemberdayaan Masyarakat | | | Peningkatan produksi peternakan | Lae Parira | 1 paket | Masyarakat | | | | | | | | | | APBDesa | | | |
| | | | | Penguatan ketahanan pangan | Lae Parira | 1 paket | Masyarakat | | | | | | | | | | APBDesa | | | |
| | | | | Pelatihan masyarakat bidang pertanian dan peternakan | Lae Parira | 1 paket | Kelompok tani | | | | | | | | | | APBDesa | | | |
| | | | | Pelatihan teknologi tepat guna | Lae Parira | 1 paket | Masyarakat | | | | | | | | | | APBDesa | | | |

